



**PENGARUH PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP
MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL
DENGAN PENGETAHUAN INVESTASI DAN MANFAAT
INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan
2015)**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Raka Rizky Aditama

NIM 7101415252

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Januari 2020



Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP.198201302009121005

Dosen Pembimbing

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP.198201302009121005

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Januari 2020

Penguji I

Drs. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

Penguji II

Ita Nuryana, S.Pd, M.Pd.
NIP.198603102015042001

Penguji III

Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si.
NIP.198201302009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

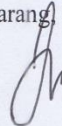
Nama : Raka Rizky Aditama

NIM : 7101415252

Alamat : Perumahan Kauman Permai Blok E No.12 RT 2 RW 3 Kec. Pabelan Kab.
Semarang

Menyatakan skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 14 Januari 2020



Raka Rizky Aditama

NIM. 7101415252

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk dirinya sendiri”

(Q.S. Al-Ankabut : 6)

“Winners are not afraid of losing. But losers are. Failure are part of the process of success. People who avoid failure also avoid success” – Robert Kiyosaki

Persembahan

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Keluargaku, Ibu Sri Resminingsih, Bapak Sukrisno, dan Adikku Muhammad Fariz Shafa Dwinanda
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang
3. Keluarga besar, sahabat-sahabatku, dan kawan-kawan seperjuangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ridha-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES Angkatan 2015) dalam rangka menyelesaikan pendidikan S1 untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam prakata ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan, penulis dapat menuntut ilmu dan menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, M.B.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, sekaligus dosen pembimbing saya yang dengan sabar membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
4. Bapak Drs. Kusmuriyanto M.Si, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.

5. Ibu Ita Nuryana, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan bimbingan dan saran pada skripsi saya agar menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan motivasi selama penulis studi di Universitas Negeri Semarang
7. Bapak Sukrisno dan Ibu Sri Resminingsih yang telah memberikan dukungan, baik berupa materi dan moral selama studi saya di Universitas Negeri Semarang.
8. Teman-teman fungsionaris KIME FE UNNES 2016 dan 2017 yang telah memberikan pengalaman berharga bagi saya selama studi di Universitas Negeri Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan rombel Pendidikan Akuntansi C 2015
10. Teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015 yang telah bersedia membantu dalam pengisian kuesioner penelitian saya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses terselesaikannya skripsi ini.

Harapannya dengan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan skripsi ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian lain dalam lingkup topik minat investasi.

Semarang, 30 Januari 2020

Penulis

SARI

Aditama, Raka Rizky. 2020. *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)*

Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing: Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa yang dimediasi oleh pengetahuan investasi dan manfaat investasi.

Populasi penelitian sebanyak 858 diambil dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *proportional random sampling* sebanyak 273 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis jalur menggunakan SEM-PLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 41,2%, variabel pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 19,9%, variabel manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 51,4%, variabel pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap pengetahuan investasi sebesar 52%, dan variabel pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap manfaat investasi sebesar 56,1%. Sedangkan besaran pengaruh tidak langsung pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi melalui pengetahuan dan manfaat investasi masing-masing sebesar 15,1% dan 35,6%.

Simpulan dari penelitian ini adalah pelatihan pasar modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa hendaknya lebih mempelajari cara berinvestasi yang tepat agar nantinya mendapatkan penghasilan tambahan dari investasi. Mahasiswa hendaknya lebih mengoptimalkan sarana yang dimiliki fakultas berupa Galeri Investasi sebagai sumber belajar dan wawasan mengenai investasi.

ABSTRACT

Aditama, Raka Rizky. 2020. *The Effect of Capital Market Training on the Student Investment Interest in the Capital Market with Investment Knowledge and Investment Benefits as Intervening Variables (Case Study in the 2015 Faculty of Economics Students).* Undergraduate Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Advisor: Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Keywords: Investment Interest, Capital Market Training, Investment Knowledge, Investment Benefits.

Investment is a commitment to a number of funds or other resources made at this time with the aim of obtaining a number of benefits in the future. The purpose of this study is to analyze the effect of capital market training on student investment interests mediated by investment knowledge and investment benefits.

The research population of 858 were taken from the students of the Faculty of Economics, Semarang State University Class of 2015. The sampling technique used a proportional random sampling method of 273 students. Data collection techniques in this study was to use a questionnaire (questionnaire). Data analysis techniques used descriptive statistical analysis and path analysis using SEM-PLS.

The results shows that capital market training variables influenced investment interest by 41.2%, investment knowledge variables affected investment interest by 19.9%, investment benefit variables affected investment interest by 51.4%, capital market training variables influenced investment knowledge by 52%, and capital market training variables affect investment benefits by 56.1%. While the indirect effect of capital market training influenced investment interest through knowledge and investment benefits of 15.1% and 35.6%, respectively.

The conclusion of this study is that capital market training has a positive and significant effect on student investment interests both directly and indirectly through investment knowledge and investment benefits as an intervening variable. The advice that can be given is that students should learn more about the right way to invest so that later they will get additional income from investment. Students should optimize the facilities owned by the faculty in the form of an Investment Gallery as a source of learning and insight about investment.

DAFTAR ISI

COVER	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN KELULUSAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Cakupan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1.7. Orisinalitas Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	12
2.2. Minat Investasi di Pasar Modal	15
2.2.1. Pengertian Minat Investasi	15
2.2.2. Pengertian Pasar Modal	16
2.2.3. Fungsi Pasar Modal	16
2.2.4. Jenis Pasar Modal	16
2.2.5. Instrumen Pasar Modal	17
2.2.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal	19
2.2.7. Indikator Minat Berinvestasi di Pasar Modal	19
2.3. Pelatihan Pasar Modal	20
2.3.1. Pengertian Pelatihan Pasar Modal	20
2.3.2. Prinsip-prinsip Pelatihan	21

2.3.3. Indikator Pelatihan Pasar Modal	22
2.4. Pengetahuan Investasi.....	23
2.4.1. Pengertian Pengetahuan Investasi	23
2.4.2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi.....	24
2.4.3. Indikator Pengetahuan Investasi	25
2.5. Manfaat Investasi.....	27
2.5.1. Pengertian Manfaat Investasi	27
2.5.2. Manfaat Investasi di Pasar Modal	27
2.5.3 Indikator Manfaat Investasi	28
2.6. Kajian Penelitian Terdahulu	29
2.7. Kerangka Berfikir	32
2.8. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	41
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.3. Variabel Penelitian.....	43
3.3.1. Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal(Y).....	43
3.3.2. Pelatihan Pasar Modal (X1).....	44
3.3.3. Pengetahuan Investasi (X2).....	45
3.3.4. Manfaat Investasi (X3).....	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.5. Uji Instrumen	46
3.5.1. Uji Validitas.....	46
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	50
3.6. Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan WarpPLS	51
3.7. Spesifikasi Model	52
3.8. Evaluasi Model dalam WarpPLS.....	55
3.8.1. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran).....	56
3.8.2. Evaluasi <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	59
3.9. Uji Hipotesis	60
3.10 Analisis Variabel Mediasi (Intervening).....	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
4.1. Hasil Penelitian	64
4.1.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	64
4.1.2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	72
4.1.3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)	80
4.1.4. Hasil Uji Hipotesis	82
4.2. Pembahasan	92
4.2.1. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	92
4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	93
4.2.3. Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	95
4.2.4. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi.....	96
4.2.5. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi.....	98
4.2.6. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal melalui Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.....	99
4.2.7. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal melalui Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	100
BAB V PENUTUP	102
5.1. Simpulan	102
5.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah SID Tahun 2012-2018.....	2
Tabel 1.2 Rasio SID dan Jumlah Login Per Desember 2018	3
Tabel 1.3 Data Pembukaan Akun Galeri Investasi UNNES	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015.....	42
Tabel 3.2. Proporsi Sampel.....	43
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Minat Berinvestasi di Pasar Modal	47
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Pasar Modal	48
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi.....	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat Investasi.....	49
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi di Pasar Modal	64
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi di Pasar Modal.....	65
Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Indikator Minat Investasi di Pasar Modal.....	66
Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Variabel Pelatihan Pasar Modal	66
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Variabel Pelatihan Pasar Modal.....	67
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Indikator Pelatihan Pasar Modal.....	68
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi	68
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi	69
Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Investasi	70
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Variabel Manfaat Investasi	70
Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Variabel Manfaat Investasi	71
Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Indikator Manfaat Investasi	71
Tabel 4.13. <i>Combined Loading & Cross Loading</i>	72
Tabel 4.14. <i>Output Combined Loading and Cross-loading</i> Setelah Penghapusan Indikator.....	74
Tabel 4.15. <i>Output Latent Variable Coefficients</i> Nilai AVE Setelah Penghapusan Indikator.....	77
Tabel 4.16. <i>Correlations Among Latent Variables</i>	78
Tabel 4.17. <i>Output Latent Variable Coefficients</i>	79
Tabel 4.18. <i>Model Fit and Quality Indices</i>	80

Tabel 4.19. <i>Output Latent Variable Coefficient</i> yang Menggambarkan <i>Q-squared</i>	82
Tabel 4.20. Uji Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi.....	83
Tabel 4.21. Uji Pengaruh Langsung Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi.....	84
Tabel 4.22. Uji Pengaruh Langsung Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi.....	85
Tabel 4.23. Uji Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi.....	86
Tabel 4.24. Uji Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi.....	87
Tabel 4.25. Uji Pengaruh Tidak Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui Variabel Pengetahuan Investasi.....	88
Tabel 4.26. Uji Pengaruh Tidak Langsung Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui Variabel Manfaat Investasi.....	90
Tabel 4.27. Ringkasan Uji Hipotesis.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep TPB.....	13
Gambar 2.2 Model Penelitian.....	40
Gambar 3.1 Spesifikasi Model SEM-PLS.....	53
Gambar 3.2 Pembagian Evaluasi Model Warp PLS.....	55
Gambar 3.3 Analisis Jalur Hubungan Variabel.....	62
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Model <i>Indirect Effect</i>	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di sektor pasar modal merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang membutuhkan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat utang dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Demikian juga swasta yang dalam hal ini adalah perusahaan yang membutuhkan dana dapat menerbitkan efek, baik dalam bentuk saham maupun obligasi dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal (Bakhri, 2018). Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik di pasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. (Andriani & Septianto Pohan, 2019)

Investasi berperan penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang terus berlangsung mengakibatkan kegiatan investasi diperlukan untuk menunjang kegiatan produksi. Oleh karena itu, negara yang berusaha untuk mendorong pertumbuhan ekonominya perlu untuk meningkatkan investasi di negara tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) menyelenggarakan sebuah program yang dinamakan Yuk Nabung Saham.

Kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan BEI pada tanggal 12 November 2015 turut berperan meningkatkan jumlah investor di Indonesia. Tercatat sebelum adanya kegiatan tersebut jumlah investor aktif di Indonesia hanya menyentuh sebesar 30% dari total investor pasar modal di Indonesia. Dalam kampanye ini BEI bertujuan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pasar modal Indonesia. Program ini dikatakan cukup berhasil seperti terlihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1.
Jumlah *Single Investor Identification* (SID) Tahun 2012-2018

Tahun	Jumlah SID
2012	279.555
2013	319.282
2014	365.303
2015	429.209
2016	526.027
2017	628.491
2018	827.000

Sumber : Data KSEI (2019)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa program Yuk Nabung Saham yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia cukup berhasil. Terbukti, dari tahun ketahun jumlah investor di Indonesia tercatat naik cukup signifikan. Namun, hal tersebut berbanding terbalik apabila dikaitkan dengan data rasio login yang dirilis KSEI seperti tabel 1.2. berikut :

Tabel 1.2. Rasio SID dan Jumlah Login pada lima Provinsi Terbesar di Indonesia Per Desember 2018

Provinsi	SID	Login	Rasio login
DKI Jakarta	214.897	25.074	12 %
Jawa Barat	134.954	15.592	8 %
Jawa Timur	104.949	10.901	8 %
Jawa Tengah	81.408	9.610	9 %
Banten	56.035	6.572	12 %

Sumber : Data KSEI ,2019

Berdasarkan tabel 1.2. memperlihatkan jumlah akun yang digunakan secara aktif hanya berkisar sekitar 5-15% dari total keseluruhan akun yang terdaftar dalam bursa saham. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan apabila mengacu pada data yang ada, dapat dikatakan minat investasi warga Indonesia masih dapat dikatakan cukup rendah. Dari data tersebut, salahsatu upaya yang dilakukan oleh BEI untuk meningkatkan *awareness* masyarakat akan investasi adalah dengan mendekatkan investasi kepada Universitas.

Dalam rangka menyukseskan kampanye BEI yang bertajuk “Yuk Nabung Saham”, pada tanggal 14 Desember 2015, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang bersama PT Bursa Efek Indonesia dan PT Phintraco Securities menciptakan 1762 investor baru. Investor baru tersebut berasal dari dosen, tenaga kependidikan, pimpinan Universitas, mahasiswa FE UNNES, dan civitas akademika UNNES. Jumlah pembukaan rekening saham tersebut mendapat rekor MURI sebagai pembukaan investor terbanyak di Indonesia. Dalam kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal kepada kalangan mahasiswa.

UNNES Stock Exchange Study Forum (UNSSAF) sebagai organisasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang bergerak di bidang pasar modal berperan

penting dalam kegiatan tersebut. Selain memfasilitasi mahasiswa untuk membuka rekening saham, UNSSAF juga memberikan pelatihan bagaimana cara berinvestasi dan pengetahuan awal mengenai pasar modal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memfasilitasi mahasiswa yang ingin mendalami tentang investasi dengan mendirikan Galeri Investasi. Disini, mahasiswa yang tertarik dapat membuka rekening baru dan dan bisa mendapat pendampingan dari organisasi UNSSAF.

Berikut adalah tabel pembukaan akun baru di Galeri Investasi UNNES tahun 2014-2018 :

Tabel 1.3 Data Pembukaan Akun Baru Galeri Investasi UNNES

No	Bulan	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Januari	8	2	696	7	0
2	Februari	2	0	2	3	4
3	Maret	2	4	8	48	37
4	April	7	16	0	32	22
5	Mei	5	15	5	26	20
6	Juni	6	13	0	3	0
7	Juli	4	3	13	6	0
8	Agustus	3	2	3	1	5
9	September	9	148	3	5	11
10	Oktober	12	21	55	2	19
11	November	7	345	5	8	9
12	Desember	9	305	14	8	0
Total		74	847	804	149	127

Sumber : Data Galeri Investasi UNNES, 2018

Dari tabel 1.3. diatas dapat dilihat bahwa perkembangan jumlah investor mahasiswa Fakultas Ekonomi masih tergolong rendah. Padahal selama mahasiswa ini telah mendapatkan mata kuliah yang berhubungan dengan investasi dan pasar modal. Serta pendampingan dan pelatihan dari KSPM UNSSAF bagi mahasiswa

yang ingin membuka akun dan mahasiswa yang ingin mendalami tentang investasi. Namun, minat mahasiswa akan kegiatan investasi masih rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liivamagi (2016) dan Merawati & Putra (2015) yang menyatakan bahwa edukasi dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kusmawati (2011) menjelaskan pengambilan keputusan investasi seseorang dilatarbelakangi oleh pemahaman investasi, mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh darimana saja, antara lain melalui pendidikan formal (perkuliahan) atau pendidikan non formal seperti pelatihan. Pelatihan pasar modal adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami dan mendalami segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Merawati & Putra (2015) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Penelitian lain dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2019) yang berkesimpulan bahwa variabel pelatihan pasar modal berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Perbedaan hasil dari kedua penelitian diatas mengindikasikan bahwa hubungan antara pelatihan pasar modal dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Hadi (2013) menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Wibowo & Purwohandoko (2019) mengungkapkan bahwa pengetahuan

investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pengetahuan dapat diperoleh dari pelatihan atau usaha yang dilakukan seseorang secara otodidak. Pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal, namun juga mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, return & risiko investasi, hubungan risiko & return, dan instrumen pasar modal. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar (2017) dan Merawati (2015) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal berbeda ditemukan di penelitian yang dilakukan oleh Isticharoh (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Perbedaan hasil dari kedua penelitian diatas mengindikasikan bahwa hubungan antara pengetahuan investasi dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Faktor berikutnya yang diduga mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, yaitu manfaat investasi. Saputra (2018) menjelaskan bahwa terdapat 5 manfaat yang bisa didapat dari investasi, yaitu potensi penghasilan jangka panjang, mengungguli inflasi, memberikan penghasilan tetap, bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan, dan bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan individu. Penelitian yang dilakukan oleh Bakhri (2018) mengungkapkan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Saputra (2018) menyatakan hal yang sebaliknya. Bahwa manfaat investasi

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Perbedaan hasil dari kedua penelitian diatas mengindikasikan bahwa hubungan antara manfaat investasi dan minat investasi perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan variabel diatas, pengetahuan investasi dan manfaat investasi adalah hal yang penting dimengerti dan dipahami seseorang sebelum berinvestasi di pasar modal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Hadi (2013) yang menyatakan bahwa dalam melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan di beli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Dengan mengikuti pelatihan pasar modal, maka seorang calon investor akan memahami pengetahuan dan manfaat-manfaat apa saja yang akan mereka dapati ketika melakukan investasi, sehingga dengan menguasai dan memahami keduanya seorang investor akan lebih siap dan terampil dalam melakukan investasi di pasar modal. Maka, disini penulis menjadikan pengetahuan dan manfaat investasi sebagai variabel intervening yang menghubungkan variabel pelatihan pasar modal terhadap variabel minat investasi.

Berdasarkan *fenomena gap* dan *research gap* diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Mahasiswa Investasi di Pasar Modal dengan Pengetahuan dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Berdasarkan data Galeri Investasi, jumlah mahasiswa yang membuka akun baru masih tergolong rendah.
2. Berdasarkan data KSEI mengenai rasio login, jumlah investor aktif hanya berkisar 5-15% dari total jumlah akun yang terdaftar.
3. Pada tahun 2015, mahasiswa baru diwajibkan untuk mengikuti program Yuk Nabung Saham
4. Adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada faktor pelatihan pasar modal, pengetahuan, dan manfaat investasi. Ketiga hal tersebut diduga menjadi faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015, karena mereka telah mengikuti kegiatan Yuk Nabung Saham & mendapatkan pelatihan pasar modal yang diselenggarakan oleh organisasi UNSSAF.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada cakupan masalah, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015?

2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 ?
3. Apakah manfaat investasi berpengaruh terhadap terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 ?
4. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap terhadap pengetahuan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 ?
5. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap terhadap manfaat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 ?
6. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 melalui variabel pengetahuan investasi ?
7. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi 2015 melalui variabel manfaat investasi ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap pengetahuan nvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.

5. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal terhadap manfaat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal melalui pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.
7. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan pasar modal melalui manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menguji secara empiris *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) dalam kaitannya dengan minat investasi mahasiswa.
 - b. Sebagai kajian informasi dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian yang berhubungan dengan lingkup minat investasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Kajian informasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang tentang pentingnya pengetahuan investasi terhadap minat investasi
 - b. Sebagai informasi yang berguna sebagai dasar pertimbangan untuk melakukan investasi

1.7. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan artikel jurnal penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh

Merawati (2015) dengan judul Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa, dan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) dengan judul Pengaruh Manfaat, Modal, dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal.

Keterbaruan dalam penelitian ini adalah penambahan variabel pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel mediasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variabel independen, yaitu pelatihan pasar modal terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa di pasar modal. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equationl Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. *Theory of Planned Behavior*

Teori perilaku terencana (*Theory Planned Behavior*) merupakan pengembangan dari teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang di gagas oleh Ajzen & Fishbein, 1980. Ajzen (2005) dalam teorinya menyebutkan bahwa faktor sentral dalam teori perilaku terencana adalah niat individu untuk melakukan sesuatu. Niat dianggap mempengaruhi motivasi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Niat adalah indikator yang digunakan untuk melihat apakah suatu individu sudah melakukan upaya untuk melakukan suatu perilaku.

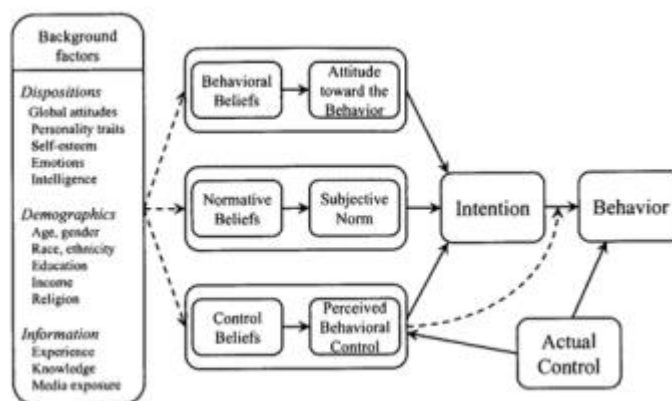
Ajzen mengemukakan bahwa tindakan manusia ditentukan oleh tiga faktor, keyakinan (*belief*) tentang hasil perilaku dan evaluasi terhadap hasil perilaku, keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain (*normatif belief*), dan keyakinan tentang hadirnya faktor yang memfasilitasi atau menghambat perilaku, serta persepsi adanya power pada faktor tersebut (*control belief*).

Ajzen (2005) menjelaskan bahwa tindakan manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan yaitu :

1. Kepercayaan – kepercayaan perilaku (*behavioral beliefs*), kepercayaan – kepercayaan perilaku yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku.

2. Kepercayaan – kepercayaan normative (*normatif beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekpektasi-ekspektasi tersebut.
3. Kepercayaan kontrol (*control beliefs*), yaitu kepercayaan-kepercayaan tentang keberadaan faktor-faktor yang memfasilitasi atau merintangangi kinerja dari perilaku dan kekuatan persepsian dari faktor-faktor tersebut.

Machrus & Purwono (2010) menjelaskan dari ketiga faktor tersebut, keyakinan perilaku (*behavior belief*) menimbulkan sikap positif atau negatif terhadap perilaku tertentu. Keyakinan normatif mengakibatkan terbentuknya persepsi adanya tekanan sosial untuk melakukan tindakan atau norma subjektif, dan control belief menimbulkan persepsi atas control perilaku. Kombinasi dari sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi atas control perilaku, mengakibatkan terbentuknya intensi perilaku.



Gambar 2.1. Konsep TPB

Sumber : Icek Ajzen, 2005

Selain itu, ada tiga faktor yang mempengaruhi minat seseorang, antara lain : sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku. Sikap adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif-negatif, pro kontra, menyenangkan-tidak menyenangkan dan sebagainya dari seseorang. Norma subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Persepsi kontrol perilaku mengacu pada persepsi seseorang sebagai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku atau mencapai tujuan, seperti dengan norma subjektif, control perilaku penekannya pada persepsi individu tentang situasi.

Berdasarkan Gambar 2.1. faktor-faktor yang melatarbelakangi suatu perilaku berasal dari 3 sumber, yaitu : latar belakang, sosial, dan informasi. Faktor yang berasal dari latar belakang meliputi kepribadian, keadaan perasaan seseorang, emosi, kecerdasan, nilai, dan pengalaman. Faktor sosial meliputi; pendidikan, usia, jenis kelamin, pendapatan, agama, ras, budaya, dan hukum yang berlaku. Faktor informasi meliputi; pengetahuan, media, dan intervensi / campur tangan orang lain.

Kajian variabel independen dalam penelitian ini merujuk pada teori perilaku terencana termasuk kedalam ketiga faktor yang menyebabkan suatu minat. Variabel pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, pengetahuan investasi termasuk dalam faktor informasi dan pengetahuan sebagai faktor yang melatarbelakangi minat, manfaat investasi termasuk dalam faktor norma subjektif.

2.2. Minat Investasi di Pasar Modal

2.2.1. Pengertian Minat Investasi

Minat merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda, minat berkembang sebagai hasil dari suatu kegiatan dan akan menjadi sebab untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama (Nandar dkk., 2018). Rahman Shaleh & Abdul Wahab (2004) menjelaskan minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk : mendekati / mengetahui / memiliki / berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang , ada daya penarik dari objek.

Investasi menurut Sudirman (2015) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Hadi (2013) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investor dapat digolongkan menjadi dua jenis; investor individual dan investor institusional. Bakhri (2018) menjelaskan seseorang melakukan investasi didasari oleh tingkat return harapan, tingkat risiko, serta hubungan antara return dan risiko. Return adalah alasan utama orang berinvestasi. Return adalah tingkat keuntungan investasi. Sedangkan risiko adalah sesuatu yang harus investor hadapi ketika ekspektasi investor tidak

sebanding dengan return yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan Minat investasi di pasar modal adalah gairah / keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan return dan risiko yang sesuai dengan ekspektasi yang ditetapkan

2.2.2. Pengertian Pasar Modal

Menurut Sudirman (2015) pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli. Modal berupa hak kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan hutang perusahaan diperjualbelikan di pasar modal. Halim (2015) menyatakan bahwa pasar modal adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, seperti saham dan obligasi.

2.2.3. Fungsi Pasar Modal

Menurut Sudirman (2015) pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Selain itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena pihak investor dapat memilih alternatif yang memberikan return yang paling optimal.

2.2.4. Jenis Pasar Modal

Sudirman (2015) mengklasifikasikan jenis-jenis pasar modal sebagai berikut :

1. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar dalam masa penawaran efek dan perusahaan penjualan efek (emiten) kepada masyarakat untuk pertama kalinya. Pasar perdana terjadi pada saat perusahaan emiten menjual sekuritasnya kepada investor umum untuk

pertama kalinya. Sebelum menawarkan saham di pasar perdana, perusahaan emiten terlebih dahulu akan mengeluarkan informasi mengenai perusahaan secara detail (*prospectus*).

2. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah penjualan efek setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder ini harga efek ditentukan berdasarkan kurs suatu efek tersebut. Naik turunnya kurs ditentukan oleh daya tarik menarik antara permintaan dan penawaran efek tersebut.

3. Pasar Paralel

Pasar Paralel adalah pelengkap bursa efek yang ada. Bagi perusahaan yang menerbitkan efek dan akan menjual efeknya melalui bursa dapat dilakukan dengan bursa paralel.

2.2.5. Instrumen Pasar Modal

Sudirman (2015) mengklasifikasikan instrumen pasar modal sebagai berikut :

1. Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.

2. Obligasi

Obligasi adalah surat pengakuan utang suatu perusahaan yang akan dibayar pada waktu jatuh tempo sebesar nilai nominalnya. Penerbitan obligasi ini membutuhkan persyaratan berupa pendapatan yang stabil bagi penerbit obligasi. Pendapatan yang stabil merupakan syarat mutlak agar obligasi dapat dilunasi, dan harga obligasi akan diterima oleh pasar.

3. *Option*

Option adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh seseorang atau lembaga (bukan emiten) untuk memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham (*call option*).

4. *Warrant*

Warrant adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham perusahaan dengan persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya.

5. *Right Issue*

Right issue adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan yang memberi hak kepada pemegangnya (pemilik saham biasa) untuk membeli tambahan saham pada penerbitan saham baru. Penerbitan *right issue* dapat mendorong emiten untuk meningkatkan modal disetornya dengan melakukan penawaran terlebih dahulu kepada pemegang saham lama untuk menambah modalnya di perusahaan tersebut.

2.2.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Bakhri (2018) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi antara lain :

1. *Neutral Information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
3. *Self image / firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
4. *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan dibursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar area operasional perusahaan, nasional atau internasional
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

2.2.7. Indikator Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Menurut Kusmawati (2011), indikator minat investasi di pasar modal meliputi :

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi
2. Meluangkan waktu sejenak untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi

3. Mencoba berinvestasi

Menurut Lucas & Britt (2012) indikator minat investasi di pasar modal meliputi :

1. Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk melakukan sesuatu
3. Keyakinan akan investasi, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap keuntungan yang akan didapat.

Dari penjelasan diatas yang menjadi indikator minat investasi di pasar modal berdasarkan Kusmawati (2011) dan Lucas & Britt (2012) adalah sebagai berikut :

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi
2. Meluangkan waktu sejenak untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Mencoba berinvestasi
4. Keyakinan akan investasi
5. Ketertarikan dengan investasi

2.3. Pelatihan Pasar Modal

2.3.1. Pengertian Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan merupakan kegiatan jasa di dalam perusahaan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keahlian dan pengetahuan untuk mendapatkan output yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang hendak di capai (Margareta & Wahyuni, 2016). Pendapat yang lain, Eko Widodo (2015) mendefinisikan pelatihan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh sesuatu keterampilan. Istilah pelatihan dalam terjemahan Bahasa

Inggris dari kata *training*, secara harfiah arti kata *training* adalah *train*, yang berarti; memberi pelajaran dan praktik, menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki, persiapan, dan praktik. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa definisi pelatihan pasar modal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan atau memperoleh keterampilan yang dalam hal ini adalah kemampuan dan keahlian dalam melakukan investasi di pasar modal.

2.3.2. Prinsip-prinsip Pelatihan

Sofyandi (2013) menjabarkan prinsip-prinsip pelatihan sebagai berikut :

1. *Participation*, dalam pelaksanaan maka peserta harus ikut aktif karena dengan partisipasi peserta maka akan lebih cepat menguasai dan mengetahui berbagai materi yang diberikan
2. *Repetition*, artinya senantiasa dilakukan secara berulang-ulang karena dengan ulangan-ulangan ini peserta akan lebih cepat untuk memahami dan mengingat apa yang telah diberikan.
3. *Relevance*, artinya harus saling berhubungan, sebagai contoh para peserta pelatihan terlebih dahulu diberikan penjelasan secara umum tentang suatu pekerjaan sebelum mereka mempelajari hal-hal khusus dari pekerjaan tersebut.
4. *Transference*, artinya program pelatihan harus disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang nantinya akan dihadapi.
5. *Feedback*, artinya setiap program pelatihan yang dilaksanakan selalu dibutuhkan adanya umpan balik yaitu mengukur sejauh mana keberhasilan dari program pelatihan tersebut. Dengan adanya umpan balik ini maka peserta

akan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja serta dapat mengetahui hasil kerja mereka.

2.3.3. Indikator Pelatihan Pasar Modal

Sofyandi (2013) menjelaskan pelatihan yang ideal memiliki beberapa ukuran-ukuran sebagai berikut :

1. Isi pelatihan, yaitu apakah isi program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pelatihan, dan apakah pelatihan tersebut *up to date*.
2. Metode pelatihan, apakah metode pelatihan yang diberikan sesuai dengan subjek itu dan apakah metode pelatihan tersebut sesuai dengan gaya belajar peserta pelatihan.
3. Sikap dan keterampilan instruktur, yaitu apakah mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong orang untuk belajar.
4. Lama waktu pelatihan, yaitu berapa lama waktu pemberian materi pokok yang harus dipelajari dan seberapa cepat tempo penyampaian materi tersebut.
5. Fasilitas pelatihan, yaitu apakah tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur dan apakah relevan dengan jenis pelatihan.

Menurut Learner Survey Guide (2007), sebuah pelatihan dapat dikatakan ideal jika memenuhi sejumlah indikator, antara lain :

1. Kualitas instruktur, yaitu kompetensi dan efektivitas instruktur / pelatih
2. Kepuasan secara keseluruhan, yaitu kepuasan secara keseluruhan tentang pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh peserta
3. Penilaian yang efektif, yaitu ketepatan dan efektivitas pelatihan

4. Harapan kejelasan, yaitu kejelasan dari pelatihan dan pendekatan yang digunakan selama pelatihan.
5. Stimulasi pembelajaran, adalah apakah pelatih / instruktur memberikan stimulus / rangsangan kepada peserta pelatihan untuk mempraktekkan hasil pelatihan.

Dari penjelasan diatas yang menjadi indikator pelatihan pasar modal pasar modal berdasarkan berdasarkan Sofyandi (2013) dan *Learner Survey Guide* (2007) adalah sebagai berikut :

1. Isi Pelatihan
2. Kualitas instruktur
3. Kepuasan secara keseluruhan
4. Fasilitas pelatihan
5. Stimulasi pembelajaran

2.4. Pengetahuan Investasi

2.4.1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia (Baihaqi, 2016). Investasi menurut Sudirman (2015) adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Hadi (2013) investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Dari dua definisi diatas maka dapat disimpulkan

bahwa pengetahuan investasi adalah informasi mengenai investasi yang didapat oleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pelatihan atau pembelajaran yang nantinya diolah dan diorganisasi oleh otak.

2.4.2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Investasi

Wawan & Dewi (2011) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

b. Pekerjaan

Merupakan aktifitas antar manusia untuk saling memenuhi kebutuhan dengan tujuan tertentu, dalam hal ini pendapatan atau penghasilan. Pendapatan tersebut yang nantinya akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan.

c. Umur

Semakin cukup umur, tingkat kematangan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sosial budaya merupakan sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

2.4.3. Indikator Pengetahuan Investasi

Kusmawati (2011) menjabarkan indikator pengetahuan investasi meliputi :

1. Pengetahuan dasar investasi

Pengetahuan seseorang mengenai definisi, tata cara, berinvestasi di pasar modal.

2. Pengetahuan tentang risiko investasi

Pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang didapat saat berinvestasi dipasar modal, sumber-sumber, risiko yang melekat pada instrument pasar modal, dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.

3. Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi

Pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian yang didapat saat berinvestasi di pasar modal, return yang melekat pada instrument pasar modal, dan perhitungan return yang diharapkan.

4. Pengetahuan hubungan risiko dan return

Pengetahuan seseorang mengenai hubungan antar risiko dan tingkat pengembalian (return) yang didapat saat berinvestasi di pasar modal.

5. Pengetahuan instrumen pasar modal

Pengetahuan seseorang mengenai instrumen-instrumen yang ada pada pasar modal.

Indikator pengetahuan investasi menurut Khotimah,dkk (2016) meliputi :

1. Pengetahuan mengenai atribut produk

Seorang investor akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atau ciri dari produk tersebut. Pengetahuan dari produk tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan investor.

2. Pengetahuan manfaat produk

Pengetahuan tentang manfaat produk sangatlah penting bagi konsumen, karena pengetahuan ini akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal. Investor akan berfikir mengenai manfaat / benefit apa yang akan dia rasakan atau dia alami ketika memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen

Setelah melakukan investasi di pasar modal, investor akan merasakan kepuasan dari apa yang diberikan oleh produk bagi investor.

Dari penjelasan diatas yang menjadi indikator pengetahuan investasi berdasarkan Kusmawati (2011) dan Khotimah,dkk (2016) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar investasi
2. Pengetahuan tentang risiko investasi
3. Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi
4. Pengetahuan instrumen pasar modal
5. Pengetahuan mengenai manfaat produk

2.5. Manfaat Investasi

2.5.1. Pengertian Manfaat Investasi

Manfaat menurut Dennis McQuail dan Sven Windahl dalam Ulil Albab Al Umar (2019) dapat diartikan sebagai harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia). Atau dapat diartikan bahwa manfaat adalah harapan positif yang diinginkan seseorang dari suatu hal atau perilaku tertentu. Investasi menurut Andriani & Septianto Pohan, (2019) merupakan salahsatu alternatif mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik dalam bentuk riil maupun non riil.

Maka dapat disimpulkan manfaat investasi adalah harapan positif yang diharapkan seseorang dari kegiatan investasi yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik riil maupun non riil.

2.5.2. Manfaat Investasi di Pasar Modal

Menurut Bakhri (2018) manfaat berinvestasi di pasar modal antara lain :

1. Potensi penghasilan jangka panjang

Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal telah memberi banyak manfaat pada investor. Tentu saja tidak ada jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan.

2. Mengungguli inflasi

Agar tabungan bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi.

3. Memberikan penghasilan tetap

Berbagai macam instrument investasi, seperti ekuitas, obligasi dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

2.5.3 Indikator Manfaat Investasi

Bakhri (2018) mengemukakan indikator manfaat investasi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesejahteraan
2. Pasar modal dinilai sebagai pilihan cocok untuk berinvestasi
3. Investasi mendatangkan manfaat di masa mendatang
4. Mendapatkan penghasilan tambahan

Dari penjelasan yang dikemukakan Bakhri (2018) diatas, keseluruhan digunakan sebagai indikator manfaat investasi.

2.6. Kajian Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dapat dilihat pada Tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No.	Judul Artikel	Tahun	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)	2019	Ari Wibowo, Purwohandoko	Pengetahuan Investasi berpengaruh Signifikan terhadap minat investasi Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi Modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi
2	Minat Mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal	2018	Syaeful Bakhri	Tidak ada hubungan antara manfaat investasi dengan minat investasi Tidak ada hubungan antara nilai tambah dan minat berinvestasi pada mahasiswa Tidak ada hubungan antara kondisi ekonomi mahasiswa dengan minat investasi
3	Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi	2018	Daniel Raditya T, I Ketut Budiarta, I Made Sadha Suardikha	Return berpengaruh pada variabel minat investasi Persepsi Risiko berpengaruh pada variabel minat investasi

No.	Judul Artikel	Tahun	Peneliti	Hasil Penelitian
	Mahasiswa, dengan penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)			Penghasilan tidak berpengaruh pada variabel minat investasi Modal minimal tidak berpengaruh pada variabel minat investasi
4	Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi, dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal	2018	Dasriyan Saputra	Motivasi berpengaruh positif dan signifikan Manfaat investasi berpengaruh secara signifikan Modal minimal berpengaruh positif tidak signifikan Edukasi berpengaruh positif dan tidak signifikan
5	Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY	2017	Rizki Chaerul Pajar, Adeng Pustikaningsih	Pengetahuan Investasi berpengaruh Signifikan terhadap minat investasi Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi
6	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa	2016	Timotius Tandio, A. A. G.P. Widanaputra	Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi Return berpengaruh terhadap minat investasi Persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat

No.	Judul Artikel	Tahun	Peneliti	Hasil Penelitian
				<p>investasi</p> <p>Gender tidak berpengaruh terhadap minat investasi</p> <p>Kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi</p>
7	Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa	2015	Luh Komang Merawati, I Putu Mega Juli Semara Putra	<p>Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi</p> <p>Pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi</p> <p>Penghasilan berpengaruh positif terhadap minat investasi</p>
8	<i>The Factors Influencing given investment choices of individuals</i>	2015	Selim Aren, Sibel Dinc Aydemir	<p>Risiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi</p>
9	Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat	2014	Masri Situmorang, Andreas, Riska Natariasari	<p>Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan</p> <p>Usia berpengaruh secara signifikan</p> <p>Pemahaman Investasi tidak berpengaruh secara signifikan</p>
10	<i>Predicting Individual Investors' Intention to Invest: An Experimental Analysis of Attitude</i>	2011	Azwadi Ali	<p>Return berpengaruh positif terhadap minat investasi</p>

No.	Judul Artikel	Tahun	Peneliti	Hasil Penelitian
	<i>as a Mediator</i>			
11	<i>Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock Market</i>	2017	Phung Thai Minh Trang, Nguyen Huu Tho	Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi
12	<i>Investor Education and Trading Activity on the Stock Market</i>	2016	Kristjan Liivamägi	Edukasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi
13	<i>Influence of Risk Perception of Investors on Investment Decision : An Empirical Analysis</i>	2014	Dr. Sindhu K.P. & Dr. S. Rajitha Kumar	Pemahaman investasi mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Sumber : Artikel Jurnal diolah, 2019

2.7. Kerangka Berfikir

2.7.1. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menjelaskan, salahsatu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah norma subjektif atau dorongan dari lingkungan. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang. Pelatihan merupakan kegiatan jasa di dalam perusahaan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap,

tingkah laku, keahlian dan pengetahuan untuk mendapatkan output yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang hendak di capai (Wahyuni ,2016). Eko Widodo (2015) mendefinisikan pelatihan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh sesuatu keterampilan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Purwohandoko (2019) menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Apabila semakin tinggi atau semakin baik pengaruh pelatihan pasar modal maka akan semakin tinggi pula minat investasi. Sebaliknya, apabila pengaruh pelatihan pasar modal rendah maka akan semakin rendah minat investasinya.

Dengan adanya pelatihan pasar modal, seorang calon investor akan mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi. Seperti pengetahuan mengenai risiko & return, pengetahuan dasar investasi, dan pengetahuan mengenai dasar-dasar yang harus dilakukan ketika berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pelatihan yang dilakukan, harapannya akan menumbuhkan ketertarikan dan minat dari calon investor tersebut.

2.7.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menjelaskan, salahsatu faktor yang melatarbelakangi minat seseorang adalah pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai investasi yang didapat oleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pelatihan atau pembelajaran yang nantinya diolah dan

diorganisasi oleh otak. Hadi (2013) menyatakan untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pajar (2017) dan Merawati (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan semakin baik pengetahuan seseorang akan investasi, maka minat terhadap investasinya pun akan bertambah. Dengan pengetahuan mengenai investasi yang memadai, asumsinya seseorang akan lebih bijak dan lebih mengerti dalam segala pengambilan keputusan yang mereka lakukan saat berinvestasi di pasar modal, sehingga terhindar dari kerugian dan kecurangan yang ada pada pasar modal.

2.7.3. Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (2005) mengungkapkan jika minat seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, sikap seseorang terhadap suatu perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Manfaat investasi masuk kedalam faktor norma subjektif, karena manfaat bersumber dari tekanan sosial atau perilaku orang lain yang berdampak kepada pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Manfaat adalah dampak positif yang bisa didapat saat melakukan suatu hal, termasuk investasi di pasar modal. Manfaat yang bisa didapat saat melakukan

investasi di pasar modal antara lain; (1) potensi penghasilan jangka panjang. Secara historis, investasi yang memiliki beberapa risiko modal telah memberi banyak manfaat pada investor. Tentu saja tidak ada jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan, (2) mengungguli inflasi, agar tabungan bisa tumbuh secara nyata dari waktu ke waktu, tabungan tersebut perlu mendapatkan tingkat pengembalian setelah pajak yang lebih besar daripada tingkat inflasi. (3) memberikan penghasilan tetap, berbagai macam instrument investasi, seperti ekuitas, obligasi dapat memberikan tingkat penghasilan yang tetap dan menarik, yang seringkali lebih tinggi dari tingkat inflasi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bakhri (2018) menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, Hal ini menunjukkan semakin baik informasi mengenai manfaat investasi, maka minat terhadap investasinya pun akan bertambah.

Manfaat investasi hanya akan didapati oleh orang yang telah melakukan investasi di pasar modal. Seorang calon investor sebelum melakukan investasi secara langsung, pertama-tama harus melihat contoh dari orang yang telah berpengalaman melakukan investasi di pasar modal. Dari orang tersebut, seorang calon investor akan mendapat informasi mengenai manfaat-manfaat apa yang didapati ketika melakukan investasi di pasar modal. Semakin seseorang mengetahui manfaat / guna dari suatu perilaku, asumsinya minat seseorang terhadap perilaku tersebut akan bertambah.

2.7.4. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), salahsatu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah pendidikan dan *intervention* / campur tangan pihak lain. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang. Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai investasi yang didapat seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pelatihan atau pembelajaran yang nantinya diolah dan diorganisasi oleh otak. Hadi (2013) menyatakan untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, dijual, dan yang akan tetap dimiliki.

Pelatihan merupakan kegiatan jasa di dalam perusahaan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keahlian dan pengetahuan untuk mendapatkan output yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang hendak di capai (Wahyuni ,2016). Eko Widodo (2015) mendefinisikan pelatihan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh sesuatu keterampilan.

Didalam pelatihan pasar modal instruktur memberikan berbagai macam informasi dan pengetahuan investasi seperti, pengetahuan dasar tentang investasi, instrument investasi, tingkat return, tingkat resiko dan lain sebagainya. Asumsinya, dengan adanya pelatihan pasar modal, maka pemahaman terhadap pengetahuan investasi akan bertambah.

2.7.5. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), salahsatu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah pendidikan dan *intervention* / campur tangan pihak lain. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang. Manfaat adalah dampak positif yang bisa didapat saat melakukan suatu hal, termasuk investasi di pasar modal. Manfaat investasi dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam faktor norma subjektif. Seseorang akan tumbuh minat terhadap suatu hal berdasarkan contoh / pengaruh orang lain yang telah melakukan hal tersebut.

Pelatihan merupakan kegiatan jasa di dalam perusahaan yang dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keahlian dan pengetahuan untuk mendapatkan output yang berkualitas sesuai dengan tujuan yang hendak di capai (Wahyuni ,2016). Eko Widodo (2015) mendefinisikan pelatihan sebagai pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh sesuatu keterampilan. Instruktur pelatihan ketika memaparkan materi tentang investasi, juga menyampaikan manfaat-manfaat apa yang mereka alami ketika melakukan investasi di pasar modal. Asumsinya, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai manfaat investasi akan semakin baik.

2.7.6. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Melalui Pengetahuan Investasi

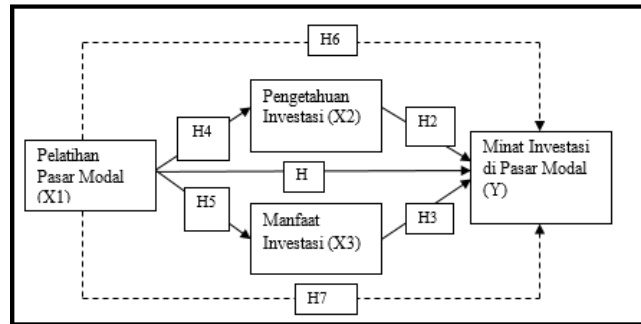
Menurut *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa tindakan manusia disebabkan oleh beberapa kepercayaan, salahsatunya yaitu *normative believe*. *Normative believe* merupakan kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekpektasi-ekspektasi tersebut. Dengan adanya pelatihan pasar modal, asumsinya pengetahuan investasi mahasiswa dapat bertambah. Di dalam pelatihan pasar modal tidak hanya diajarkan mengenai pengetahuan dasar investasi, namun diajarkan juga bagaimana cara berinvestasi secara langsung di pasar modal.

Hadi (2013) menyatakan untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Pengetahuan tersebut bisa diperoleh melalui pelatihan atau belajar secara otodidak. Ajzen (2005) berpendapat pengetahuan seseorang akan suatu hal diyakini dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Dengan adanya pelatihan pasar modal menjadikan seseorang memahami pengetahuan tentang investasi, maka minat terhadap investasinya pun semakin tinggi.

2.7.7. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Melalui Manfaat Investasi

Menurut *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa niat didasarkan oleh beberapa faktor. Faktor informasi dan norma subjektif. Norma subjektif menyebutkan seseorang akan melakukan suatu hal ketika mendapatkan dorongan atau motivasi dari orang lain. Ketika seseorang melihat orang lain mendapatkan manfaat dari suatu perilaku, maka seseorang akan mencari berbagai cara untuk mengikuti perilaku tersebut.

Adanya pelatihan pasar modal dapat memberikan wawasan kepada calon calon investor. Tidak hanya wawasan berupa pengetahuan dasar mengenai investasi, namun juga pengetahuan mengenai dampak positif yang didapat saat melakukan investasi, atau sering disebut sebagai manfaat investasi. Pelatihan pasar modal dapat mengungkap manfaat-manfaat yang akan didapat saat berinvestasi di pasar modal. Tentunya manfaat tersebut didapati oleh instruktur pelatihan yang telah melakukan investasi di pasar modal. Melalui instruktur pelatihan tersebut seorang peserta pelatihan akan mengetahui manfaat-manfaat apa yang akan mereka dapati setelah mereka melakukan investasi di pasar modal. Asumsinya, semakin seseorang mengetahui manfaat yang didapat saat berinvestasi, maka minat terhadap investasinya pun semakin tinggi.



Gambar 2.2. Model Penelitian

2.8.Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran teoritis, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
- H2 : Ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
- H3 : Ada pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
- H4 : Ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap pengetahuan investasi
- H5 : Ada pengaruh pelatihan pasar modal terhadap manfaat investasi
- H6 : Ada pengaruh pengetahuan investasi dalam memediasi pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal
- H7 : Ada pengaruh manfaat investasi dalam memediasi pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dimana pengumpulan dan pengukuran data berbentuk angka-angka yang kemudian di olah dan dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur minat investasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal serta pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa kuesioner dengan bantuan IBM SPSS *Statistics 25* dan WarpPLS 5.0 untuk mengolah data hasil penelitian dengan perhitungan statistik. Desain penelitian ini adalah penelitian hipotesis. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel yang dihipotesiskan dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan SEM-PLS.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015 yang telah mengikuti pelatihan pasar modal pada tahun 2015. Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi tercatat sebanyak 858 mahasiswa (data.unnes.ac.id) dengan rincian pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015

Prodi	Populasi
Akuntansi	180
Manajemen	197
Ekonomi Pembangunan	110
Pendidikan Akuntansi	158
Pendidikan Koperasi	107
Pendidikan Administrasi Perkantoran	106
Jumlah Total	858

Sumber : Data diolah dari data.unnes.ac.id, 2019

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap program studi, sehingga masing-masing program studi dalam populasi terwakilkan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Tahapan pemilihan sampel ini dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu jumlah populasi penelitian, setelah jumlah populasi telah diketahui maka selanjutnya mencari jumlah sampel minimum yang dibutuhkan, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

E : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir. Peneliti menggunakan 5% (0,05), Dalam penelitian ini *error tolerance* didasarkan atas pertimbangan peneliti.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{858}{1 + 858(0,05)^2}$$

$$n = \frac{858}{3,145}$$

$$n = 272,8$$

Dibulatkan menjadi 273 responden.

Berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan, maka dapat dilakukan proporsi sampel yang dibagi ke 6 program studi sesuai dengan proporsi jumlah sampel dengan jumlah populasi tiap program studi. Dapat dilihat di Tabel 3.2. sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Proporsi Sampel

No	Prodi	Ukuran Sampel	Sampel
1	Akuntansi	$(273/858) \times 180$	57
2	Manajemen	$(273/858) \times 197$	63
3	Ekonomi Pembangunan	$(273/858) \times 110$	35
4	Pendidikan Akuntansi	$(273/858) \times 158$	50
5	Pendidikan Koperasi	$(273/858) \times 107$	34
6	Pendidikan Administrasi Perkantoran	$(273/858) \times 106$	34
Total Sampel			273

Sumber : Data diolah, 2019

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1. Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal(Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat investasi mahasiswa di pasar modal. Minat investasi di pasar modal adalah gairah / keinginan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal dengan harapan mendapatkan return dan risiko yang sesuai dengan ekspektasi yang ditetapkan. Indikator yang

digunakan untuk mengukur minat investasi dalam penelitian ini berdasarkan Kusmawati (2011) dan Lucas & Britt (2012) adalah sebagai berikut :

1. Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi
2. Meluangkan waktu sejenak untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Mencoba berinvestasi
4. Keyakinan akan investasi

Ketertarikan dengan investasi

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.

3.3.2. Pelatihan Pasar Modal (X1)

Pelatihan pasar modal adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan atau memperoleh keterampilan yang dalam hal ini adalah kemampuan dan keahlian dalam melakukan investasi di pasar modal. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pelatihan pasar modal berdasarkan Sofyandi (2013) dan *Learner Survey Guide* (2007) adalah sebagai berikut :

1. Isi Pelatihan
2. Kualitas instruktur
3. Kepuasan secara keseluruhan
4. Fasilitas pelatihan
5. Stimulasi pembelajaran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.

3.3.3. Pengetahuan Investasi (X2)

Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai investasi yang didapat oleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pelatihan atau pembelajaran yang nantinya diolah dan diorganisasi oleh otak. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pengetahuan investasi berdasarkan Kusmawati (2011) dan Khotimah,dkk (2016) adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar investasi
2. Pengetahuan tentang risiko investasi
3. Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi
4. Pengetahuan instrumen pasar modal
5. Pengetahuan mengenai manfaat produk

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.

3.3.4. Manfaat Investasi (X3)

Manfaat investasi dapat didefinisikan sebagai harapan positif yang diharapkan seseorang dari kegiatan investasi yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, baik riil maupun non riil. Indikator yang digunakan penelitian ini untuk mengukur variabel manfaat investasi berdasarkan Bakhri (2018) adalah sebagai berikut :

1. Investasi meningkatkan kesejahteraan
2. Pasar modal dinilai sebagai pilihan cocok untuk berinvestasi
3. Investasi mendatangkan manfaat di masa mendatang
4. Mendapatkan penghasilan tambahan

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan: (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) ragu-ragu, (4) setuju, (5) sangat setuju.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Tipe pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner dalam penelitian ini adalah pertanyaan tertutup. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

3.5. Uji Instrumen

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrument yang valid mempunyai tingkat validitas tinggi, sebaliknya jika instrument yang kurang valid mempunyai tingkat validitas rendah. Uji validitas

berfungsi untuk mengukur apakah pertanyaan-pertanyaan yang tercantum di dalam kuesioner yang dibuat benar-benar merepresentasikan / sesuai dengan apa yang hendak diukur.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai sig. (2-tailed) dan taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Jika nilai sig < α maka butir instrument dikatakan valid. Jika nilai sig > α maka butir instrument dikatakan tidak valid.

3.5.1.1. Hasil Uji Validitas Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

Hasil uji validitas instrumen variabel minat investasi di pasar modal dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi di Pasar Modal

Indikator	Nomor Item	Sig	Maksimal Signifikan	Keterangan
	29	0,000	0,05	Valid
	30	0,000	0,05	Valid
	31	0,000	0,05	Valid
	32	0,000	0,05	Valid
	33	0,000	0,05	Valid
	34	0,000	0,05	Valid
	35	0,000	0,05	Valid
	36	0,000	0,05	Valid
	37	0,000	0,05	Valid
	38	0,000	0,05	Valid
	39	0,000	0,05	Valid
	40	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji validitas variabel minat investasi mahasiswa, dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) pada semua item pertanyaan

tidak ada yang memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05).

Maka, semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

3.5.1.2. Hasil Uji Validitas Pelatihan Pasar Modal (X1)

Hasil uji validitas instrumen variabel pelatihan pasar modal dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Pasar Modal

Indikator	Nomor Item	Sig	Maksimal Signifikan	Keterangan
	1	0,006	0,05	Valid
	2	0,000	0,05	Valid
	3	0,004	0,05	Valid
	4	0,000	0,05	Valid
	5	0,000	0,05	Valid
	6	0,000	0,05	Valid
	7	0,000	0,05	Valid
	8	0,001	0,05	Valid
	9	0,000	0,05	Valid
	10	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji validitas variabel pelatihan pasar modal, dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) pada semua item pertanyaan tidak ada yang memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Maka, semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

3.5.1.3. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Investasi (X2)

Hasil uji validitas instrumen variabel pengetahuan investasi dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

Indikator	Nomor Item	Sig	Maksimal Signifikan	Keterangan
	11	0,004	0,05	Valid
	12	0,000	0,05	Valid
	13	0,000	0,05	Valid
	14	0,000	0,05	Valid
	15	0,000	0,05	Valid
	16	0,000	0,05	Valid
	17	0,000	0,05	Valid
	18	0,000	0,05	Valid
	19	0,000	0,05	Valid
	20	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji validitas variabel pengetahuan investasi, dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) pada semua item pertanyaan tidak ada yang memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Maka, semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

1.5.1.4. Hasil Uji Validitas Manfaat Investasi (X3)

Hasil uji validitas instrumen variabel manfaat investasi dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut :

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat Investasi

Indikator	Nomor Item	Sig	Maksimal Signifikan	Keterangan
	21	0,000	0,05	Valid
	22	0,000	0,05	Valid
	23	0,000	0,05	Valid
	24	0,000	0,05	Valid
	25	0,000	0,05	Valid
	26	0,000	0,05	Valid
	27	0,008	0,05	Valid
	28	0,005	0,05	Valid

Sumber :
Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas variabel manfaat investasi, dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) pada semua item pertanyaan tidak ada yang memiliki nilai lebih dari taraf signifikansi ($\alpha = 5\%$ atau 0,05). Maka, semua item pertanyaan dapat dikatakan valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas mampu menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan diharapkan. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *IBM SPSS Statistic 25*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 Nunnally.

Hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Minimal <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Minat Berinvestasi di Pasar Modal	0,954	0,70	Reliabel
2	Pelatihan Pasar Modal	0,892	0,70	Reliabel
3	Pengetahuan Investasi	0,881	0,70	Reliabel
4	Manfaat Investasi	0,884	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 3.7 diatas menunjukkan variabel minat berinvestasi di pasar modal memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,954; variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,894; variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,881; dan variabel manfaat investasi sebesar 0,884. Maka, dapat diambil kesimpulan, keseluruhan variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,70. Sehingga, dapat dikatakan keseluruhan variabel yang diteliti reliabel.

3.6. Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan WarpPLS

Permodelan WarpPLS merupakan pengembangan dari analisis PLS, dimana selain bisa digunakan untuk model tidak rekursif, juga dilengkapi dengan analisis model tidak linier (non linear). Lebih lanjut, analisis WarpPLS dilengkapi dengan model nonlinier yaitu model Kurva U dan kurva S (model sigmoid), pengujian pengaruh tidak langsung yang dilengkapi tiga segmen, dan analisis variabel moderasi dengan pendekatan variabel interaksi (Solimun, Achmad Rinaldo Fernandes, & Nurjannah, 2017).

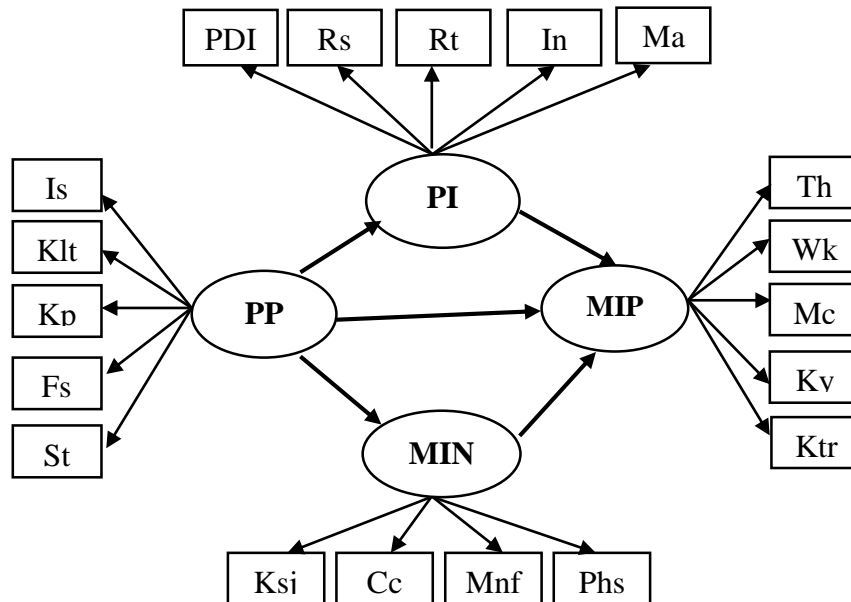
Menurut Solimun dkk.(2017) model strukutral pada WarpPLS terdiri dari dua hal, yaitu :

- a. *Outer Model*, menjelaskan tentang diperolehnya data variabel laten yang bersumber dari indikatornya
- b. *Inner Model*, menjelaskan model hubungan antar variabel laten yang bersifat rekursif dan tidak rekursif.

Dalam penelitian ini WarpPLS digunakan untuk mengukur atau menguji pengaruh langsung dan tidak langsung variabel laten Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi yang masing-masing bersifat reflektif terhadap variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan indikator-indikator pembentuk konstruk di tiap variabelnya secara simultan.

3.7. Spesifikasi Model

Spesifikasi model merupakan dasar dalam menentukan hubungan antarvariabel dalam analisis SEM-PLS. Variabel-variabel laten dalam penelitian ini memiliki hubungan yang asimetris (kausalitas satu arah) terhadap variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan model hubungan antarvariabel bersifat reflektif, sehingga didapatkan spesifikasi model sebagai berikut :



Gambar 3.1
Spesifikasi Model SEM PLS

Berdasarkan spesifikasi model penelitian pada gambar 3.1, maka didapatkan persamaan dari model indikator formatif sebagai berikut :

$$\text{PPM} = \alpha_{11}Is + \alpha_{12}Klt + \alpha_{13}Kps + \alpha_{14}Fs + \alpha_{15}St + \varepsilon_1 \quad (3.1)$$

$$\text{PI} = \alpha_{21}PDI + \alpha_{22}Rs + \alpha_{23}Rt + \alpha_{24}In + \alpha_{25}Ma + \varepsilon_2 \quad (3.2)$$

$$\text{MINV} = \alpha_{31}Ksj + \alpha_{32}Cc + \alpha_{33}Mnf + \alpha_{34}Phs + \varepsilon_3 \quad (3.3)$$

$$\text{MIPM} = \alpha_{41}Th + \alpha_{42}Wkt + \alpha_{43}Mcb + \alpha_{44}Ky + \alpha_{45}Ktr + \varepsilon_4 \quad (3.4)$$

Lebih lanjut, persamaan dari spesifikasi model rekursif penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{MINV} = \beta_1\text{PPM} + e_1 \quad (3.5)$$

$$\text{MIPM} = \beta_1\text{PPM} + \beta_2\text{MINV} + e_2 \quad (3.6)$$

$$\text{PI} = \beta_1\text{PPM} + e_3 \quad (3.7)$$

$$\text{MIPM} = \beta_1\text{PPM} + \beta_2\text{PI} + e_4 \quad (3.8)$$

Dimana :

Is : Indikator “isi pelatihan” variabel Pelatihan Pasar Modal

Klt : Indikator “kualitas pelatihan” variabel Pelatihan Pasar Modal

Kps : Indikator “kepuasan secara keseluruhan” variabel Pelatihan Pasar Modal

- Fs : Indikator “fasilitas pelatihan” variabel Pelatihan Pasar Modal
- St : Indikator “stimulasi pembelajaran” variabel Pelatihan Pasar Modal
- PDI : Indikator “pengetahuan dasar investasi” variabel Pengetahuan Investasi
- Rs : Indikator “pengetahuan risiko investasi” variabel Pengetahuan Investasi
- Rt : Indikator “pengetahuan return investasi” variabel Pengetahuan Investasi
- In : Indikator “pengetahuan instrument pasar modal” variabel Pengetahuan
Investasi
- Ma : Indikator “pengetahuan manfaat investasi” variabel Pengetahuan
Investasi
- Ksj : Indikator “investasi meningkatkan kesejahteraan” variabel Manfaat
Investasi
- Cc : Indikator “Pasar modal pilihan cocok investasi” variabel Manfaat
Investasi
- Mnf : Indikator “investasi mendatangkan manfaat” variabel Manfaat Investasi
- Phs : Indikator “mendapatkan penghasilan tambahan” variabel Manfaat
Investasi
- Th : Indikator “mencari tahu tentang investasi” variabel Minat Investasi
Mahasiswa di Pasar Modal
- Wkt : Indikator “meluangkan waktu untuk mempelajari investasi” variabel
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal
- Mcb : Indikator “mencoba berinvestasi” variabel Minat Investasi Mahasiswa di
Pasar Modal

K_y : Indikator “keyakinan akan investasi” variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

K_{tr} : Indikator “ketertarikan dengan investasi” variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

α : Koefisien yang mengukur hubungan antarindikator

ε : Varian yang tidak dijelaskan oleh model indikator reflektif

PPM : Pelatihan Pasar Modal

PI : Pengetahuan Investasi

MINV : Manfaat Investasi

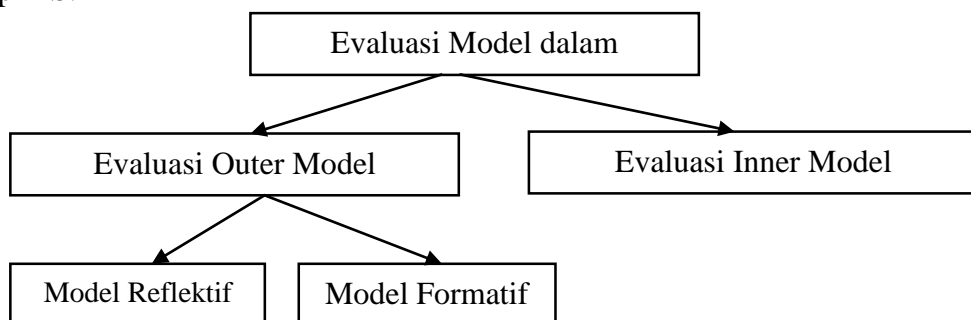
MIPM : Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

β : Koefisien yang mengukur hubungan antarvariabel

e : Varian yang tidak dijelaskan oleh model rekursif variabel

3.8. Evaluasi Model dalam WarpPLS

Evaluasi model dalam WarpPLS terdiri dari dua tahap, yaitu evaluasi outer model atau model pengukuran dan evaluasi inner modal atau model structural. Evaluasi terhadap model pengukuran dikelompokkan menjadi evaluasi terhadap model reflektif dan formatif. Berikut adalah skema evaluasi model dalam WarpPLS:



Gambar 3.2 Pembagian Evaluasi Model WarpPLS

3.8.1. Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

(a) Evaluasi Model Pengukuran Reflektif

Evaluasi terhadap model indikator reflektif meliputi pemeriksaan : (1) *Individual item reliability*, (2) *internal consistency*, atau *construct reliability* (3) *average variance extracted* dan (4) *discriminant validity*. Ketiga pengukuran pertama dikategorikan dalam *convergent validity*. *Convergent validity* mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi *convergent validity* dari pemeriksaan *individual item reliability*, dapat dilihat dari nilai *standardized loading factor*. *Standardized loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ghozali & Latan (2015) menyatakan bahwa syarat validitas konvergen adalah konstruk reflektif nilai *loading factor* harus diatas 0.6. dengan demikian, nilai *loading factor* < 0.6 harus dikeluarkan dari model. Nilai kuadrat dari nilai loading disebut *communalities*. Nilai ini menunjukkan persentasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada dalam indikator.

Langkah selanjutnya adalah melihat *internal consistency reliability* dari nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability (CR)*. *Composite Reliability* lebih baik dalam mengukur *internal consistency* dibandingkan *Cronbach's Alpha* dalam SEM karena CR tidak mengasumsikan kesamaan *boot* dari setiap indikator. *Cronbach's Alpha* cenderung menaksir lebih rendah *construct reliability* dibandingkan *Composite reliability (CR)*.

Intepretasi *Composite Reliability* (CR) sama dengan *Cronbach's Alpha*. Nilai batas > 0.7 dapat diterima, dan nilai > 0.8 sangat memuaskan. Ukuran lainnya dari *convergent reliability* adalah nilai *Average Variance Ectracted* (AVE). nilai AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel manifest yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten, maka semakin besar representasi variabel manifest terhadap konstruk latennya.

Fornell & Larcker (1981) dalam (Ghozali & Latan, 2015) merekomendasikan penggunaan AVE untuk suatu kriteria dalam menilai *convergent validity*. Nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan ukuran *convergent validity* yang baik. Artinya, variabel laten dapat menjelaskan rata-rata lebih dari setengah varian dari indikator-indikatornya. Ukuran AVE juga dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif dibandingkan dengan *composite reliability* (CR). Jika semua indikator distandarkan, maka nilai AVE akan sama dengan rata-rata nilai *block communalities*.

Discriminant validity dari model reflektif dievaluasi melalui *cross loading*, kemudian dibandingkan nilai AVE dengan kuadrat dari nilai korelasi antar konstruk (atau membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruknya). Ukuran *cross loading* adalah membandingkan korelasi indikator dengan konstruknya dan konstruk dari blok lainnya. Bila korelasi antara indikator dengan konstruknya lebih tinggi dari korelasi dengan konstruk blok lainnya, hal

ini menunjukkan konstruk tersebut memprediksi ukuran pada blok mereka dengan lebih baik dari blok lainnya. Ukuran *discriminant validity* lainnya adalah bahwanilai akar AVE harus lebih tinggi daripada korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya atau nilai AVE lebih tinggi dari kuadrat korelasi antara konstruk.

(b) Evaluasi Model Pengukuran Formatif

Pengujian validitas yang biasa dipakai dalam metode klasik tidak bisadipakai untuk model pengukuran formatif, sehingga konsep reliabilitas (*internal consistency*) dan *construct validity* (seperti *convergent validity* dan *discriminant validity*) tidak memiliki arti ketika model pengukuran bersifat formatif. Dalam hubungan model pengukuran yang bersifat formatif, reliabilitas konstruk menjaditidak relevan lagi dalam menguji kualitas pengukuran.

Hal yang perlu dilakukan adalah menggunakan dasar teoritik yang rasional dan pendapat para ahli.Sedikitnya ada lima isu kritis untuk menentukan kualitas model formatif, yaitu : (1). *Content specification*, berhubungan dengan cakupan konstruk laten yang akan diukur. Artinya peneliti harus seringkali mendiskusikan dan menjamin dengan benar spesifikasi isi dari konstruk tersebut. (2). *Specification indicator*, harus jelas mengidentifikasi dan mendefinisikan indikator tersebut. Pendefinisian indikator harus melalui literatur yang jelas serta telah mendiskusikan dengan para ahli dan divalidasi dengan beberapa *pre-test*. (3). *Reliability indicator*, berhubungan dengan skala kepentingan indikator yang membentuk konstruk. Dua rekomendasi untuk menilai *reliability indicator* adalah melihat tanda indikatornya sesuai dengan hipotesis dan *weight indicator*-nya minimal 0.2 atau signifikan. (4). *Collinearity indicator*, menyatakan antara

indikator yang dibentuk tidak saling berhubungan (sangat tinggi) atau tidak terdapat masalah multikolinearitas dapat diukur dengan *Variance Inflated Factor* (VIF). Nilai VIF > 10 terindikasi ada masalah dengan multikolinearitas, dan (5). *External validity*, menjamin bahwa semua indikator yang dibentuk dimasukkan ke dalam model.

3.8.2. Evaluasi *Inner Model* (Model Struktural)

Langkah pertama dalam mengevaluasi model struktural adalah melihat signifikansi hubungan antar konstruk/variabel. Hal ini dapat dilihat dari koefisien jalur (*path coefficient*) yang menggambarkan kekuatan hubungan antar konstruk. Tanda atau arah dalam jalur (*path coefficient*) harus sesuai dengan teori yang dihipotesiskan, signifikansinya dapat dilihat pada t test atau CR (*critical ratio*) yang diperoleh dari proses *bootstrapping* (*resampling method*).

Langkah kedua adalah mengevaluasi nilai *R-squared*. Interpretasi nilai *R-squared* sama dengan interpretasi *R-squared* regresi linear, yaitu besarnya *variability* variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Menurut Chin dkk (2003) kriteria *R-squared* terdiri dari tiga klasifikasi, yaitu : nilai *R-squared* 0,67; 0,33; dan 0,19 sebagai substansial, sedang (*moderate*) dan lemah (*weak*).

Pengujian lain dalam pengukuran struktural adalah *Q-squared predictive relevance* yang berfungsi untuk memvalidasi model. Pengukuran ini cocok jika variabel laten endogen memiliki model pengukuran reflektif. Hasil *Q-squared predictive relevance* dikatakan baik jika nilainya $>$ yang menunjukkan variabel

laten eksogen baik (sesuai) sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya.

3.9. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan cara struktural atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi.

Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikannya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dapat dihitung tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikansi yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,005 untuk menolak suatu hipotesis.

Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

$p\text{-value} \geq 0,05$; maka H_0 diterima

$p\text{-value} < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima

p-value : *probability value* (nilai peluang atau nilai probabilitas) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan.

Uji hipotesis diolah menggunakan SEM-PLS dengan program WarpPLS

5.0. Teknik analisis SEM-PLS menggunakan program WarpPLS yaitu :

(1) *Open/Create project file*, (2) *Raw of the data*, (3) *Pre-processdata* (4) *Define of the variable and links in SEM Model*, (5) *Perform/View SEM analysis/results*.

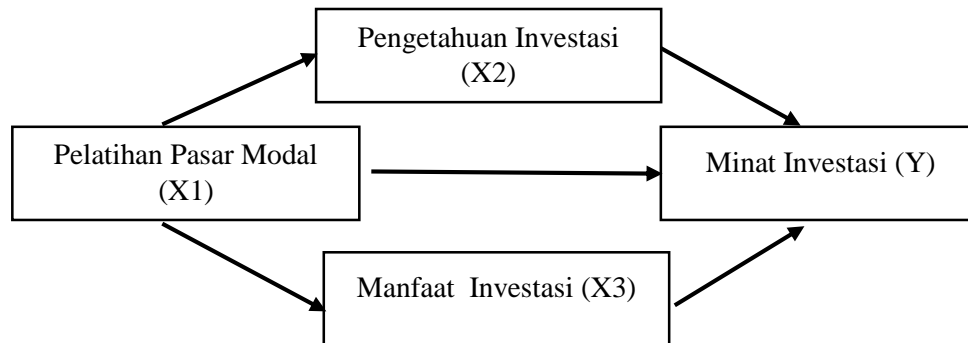
Ada beberapa langkah dalam pengujian SEM WarpPLS yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Mengembangkan Model berdasarkan Teori

Tahap ini berhubungan dengan pengembangan hipotesis (berdasarkan teori) sebagai dasar dalam menghubungkan variabel laten dengan variabel laten lainnya, dan juga dengan indikator-indikatornya. Pada dasarnya, SEM adalah sebuah tehnik konfirmatori yang dipergunakan untuk menguji hubungan kausalitas dimana perubahan satu variabel diasumsikan menghasilkan perubahan pada variabel lain didasarkan pada teori yang ada. Kajian teoritis dipergunakan untuk mengembangkan model yang dijadikan dasar untuk langkah-langkah selanjutnya. Konstruk dan dimensi-dimensi yang akan diteliti dari model teoritis telah dikembangkan pada telaah teoritis dan pengembangan hipotesis.

b. Menyusun diagram jalur

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dibangun, selanjutnya ditransformasikan kedalam bentuk diagram jalur (path diagram) untuk menggambarkan ubungan kausalitas antara variabel eksogen dengan variabel endogen. Berikut diagram jalur penelitian ini :



Gambar 3.3. Analisis Jalur Hubungan Variabel

Berdasarkan gambar diatas, variabel laten eksogen penelitian ini adalah Pelatihan Pasar Modal, Pengetahuan Investasi, dan Manfaat Investasi. Sedangkan variabel laten endogen penelitian ini adalah Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

c. Menilai Kriteria Model Fit

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness of Fit Statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*). Model fit pada program WarpPLS 5.0 dapat dilihat dari *output general results* untuk menilai berdasarkan *model fit indices* dan *P-values* menampilkan hasil sepuluh indikator fit, yaitu :

1. *Average path coefficients* (APC) memiliki nilai $P < 0,05$
2. *Average R-Squared* (ARS) memiliki nilai $P < 0,05$
3. *Average Adjusted R-Squared* (AARS) memiliki nilai $P < 0,05$
4. *Average Block Variance Inflation Factor* (AVIF) memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3
5. *Average Full Collienarity VIF* (AFVIF) memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3

6. *Tenenhaus GoF* (GoF) memiliki nilai small $\geq 0,1$; medium $\geq 0,25$; dan large $\geq 0,36$
7. *Sympson Paradox Ratio* (SPR) memiliki nilai $> 0,7$ dan idealnya 1
8. *R-Squared Contribution Ratio* (RSCR) memiliki nilai $\geq 0,9$ dan idealnya 1
9. *Statistical Surpression Ratio* (SSR) diterima jika nilai $> 0,7$
10. *Nonlinear Bivariate Causality Direction Ratio* (NLBCDR) diterima jika nilai $\geq 0,7$

3.10 Analisis Variabel Mediasi (Intervening)

Analisis variabel mediasi dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pemeriksaan dan pengujian (Solimun dkk., 2017). Pada metode pemeriksaan dilakukan dengan cara melihat perbedaan koefisien jalur, sedangkan pada metode pengujian dilakukan dengan cara menguji koefisien jalur pengaruh tidak langsung. Pendekatan pemeriksaan dengan cara melihat perbedaan koefisien jalur pada hasil analisis dengan dan tanpa melibatkan variabel mediasi. Hasil pengaruh tidak langsung dapat dilihat pada output WarpPLS pada bagian *indirect and total effects*. Penelitian ini memiliki dua model variabel *intervening* dengan variabel Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi yang memediasi Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara individual dengan melihat distribusi data yang diperoleh dari jawaban responden melalui analisis statistik deskriptif, yaitu meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic 25*. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal, pelatihan pasar modal, pengetahuan investasi, dan manfaat investasi. Berikut ini hasil pengolahan dan penjelasan analisis deskriptif masing-masing variabel.

4.1.1.1. Analisis Deskriptif Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil perhitungan analisis deskriptif untuk variabel minat berinvestasi di pasar modal dapat dilihat pada Tabel 4.1. sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Statistik Deskriptif Variabel Minat Berinvestasi di Pasar Modal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Investasi di Pasar Modal	273	12	60	42,04	9,018
Valid N (listwise)	273				

Sumber : *Output SPSS 25, 2019*

Tabel 4.1. dapat diketahui dari jumlah 273 responden, nilai terendah dari variabel minat berinvestasi di pasar modal adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 60. Kemudian nilai rata-rata pada variabel minat berinvestasi di pasar modal adalah

sebesar 42,03 dengan standar deviasi sebesar 9,01788. Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa minat investasi tergolong dalam kategori cukup. Data penelitian tentang manfaat investasi yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

No	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	56-66	19	7,3%	Sangat Tinggi	
2	45-55	78	28,5%	Tinggi	
3	34-44	133	48,7%	Sedang	
4	23-33	37	13,5%	Rendah	
5	12-22	6	2%	Sangat Rendah	
Jumlah		273	100%	Kategori	Sedang

Sumber : Hasil olah data, 2019

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa terdapat 19 mahasiswa atau sebesar 7,3% yang memiliki minat investasi mahasiswa di pasar modal dalam kategori sangat tinggi, 78 mahasiswa atau sebesar 28,5% memiliki minat investasi di pasar modal dalam kategori tinggi, 133 mahasiswa atau sebesar 48,7% memiliki minat investasi di pasar modal dalam kategori cukup, 37 mahasiswa atau sebesar 13,5% memiliki minat investasi di pasar modal dalam kategori rendah, dan 6 mahasiswa atau sebesar 2% dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel 4.2. dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan minat investasi mahasiswa di pasar modal termasuk dalam kategori **sedang**.

Variabel minat investasi mahasiswa di pasar modal diukur dengan menggunakan lima indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang minat

investasi mahasiswa di pasar modal ditinjau dari tiap-tiap indikator yang disajikan dalam Tabel 4.3. berikut ini :

Tabel 4.3.
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Minat Berinvestasi di Pasar Modal

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Keinginan mencari tahu tentang suatu investasi	10,54	Sedang
2	Meluangkan waktu sejenak untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi	13,91	Sedang
3	Mencoba berinvestasi	6,35	Sedang
4	Keyakinan akan investasi	7,49	Sedang
5	Ketertarikan dengan investasi	3,73	Sedang

Sumber : Hasil olah data, 2019

4.1.1.2. Analisis Deskriptif Pelatihan Pasar Modal

Tabel 4.4.
Statistik Deskriptif Variabel Pelatihan Pasar Modal

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelatihan Pasar Modal	273	19	50	37,78	5,433
Valid N (listwise)	273				

Sumber : *Output SPSS 25, 2019*

Tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 273 responden, nilai terendah dari variabel pelatihan pasar modal adalah 19 dan nilai tertinggi adalah 50. Kemudian nilai rata-rata pada variabel pelatihan pasar modal adalah sebesar 37,77 dengan standar deviasi sebesar 5,433 . Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal tergolong dalam kategori baik. Data penelitian tentang manfaat investasi yang berasal dari jawaban

responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.5.
Distribusi Frekuensi Variabel Pelatihan Pasar Modal

No	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	46-54	24	8,7%	Sangat Tinggi	
2	37-45	150	54,9%	Tinggi	
3	28-36	94	34,4%	Sedang	
4	19-27	5	1,8%	Rendah	
5	10-18	0	0%	Sangat Rendah	
Jumlah		273	100%	Kategori	Tinggi

Sumber : Hasil olah data, 2019

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa terdapat 24 mahasiswa atau sebesar 8,7% yang memiliki pendapat bahwa pelatihan pasar modal memiliki kategori sangat baik, 150 mahasiswa atau sebesar 54,9% memiliki pendapat bahwa pelatihan pasar modal memiliki kategori baik, 94 mahasiswa atau sebesar 34,4% berpendapat bahwa pelatihan pasar modal memiliki kategori cukup, 5 mahasiswa atau sebesar 1,8% berpendapat pelatihan pasar modal dalam kategori kurang baik. Sedangkan, kategori tidak baik tidak ada. Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan rata-rata pelatihan pasar modal dalam kategori **Tinggi**.

Variabel pelatihan pasar modal diukur menggunakan lima indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang pelatihan pasar modal ditinjau dari tiap-tiap indikator disajikan dalam tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6.
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Pelatihan Pasar Modal

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Isi Pelatihan	7,78	Tinggi
2	Kualitas instruktur	7,84	Tinggi
3	Kepuasan secara keseluruhan	7,47	Tinggi
4	Fasilitas pelatihan	7,04	Tinggi
5	Stimulasi pembelajaran	7,64	Tinggi

Sumber : Hasil olah data, 2019

4.1.1.3. Analisis Deskriptif Pengetahuan Investasi

Hasil perhitungan analisa statistic deskriptif untuk variabel pengetahuan investasi dapat dilihat Tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7.
Statistik Deskriptif Variabel Pengetahuan Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	273	20	50	42,16	5,314
Valid N (listwise)	273				

Sumber : *Output SPSS 25, 2019*

Dari tabel 4.7. dapat diketahui bahwa dari 273 responden, nilai terendah dari variabel pengetahuan investasi adalah 20 dan nilai tertinggi dari variabel pengetahuan investasi adalah 50. Kemudian nilai rata-rata pada variabel pengetahuan investasi adalah sebesar 42,15 dengan standar deviasi sebesar 5,313. Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tergolong dalam kategori baik. Data penelitian

tentang manfaat investasi yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi

No	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	46-54	76	27,8 %	Sangat Tinggi	
2	37-45	163	59,7 %	Tinggi	
3	28-36	31	11,3 %	Sedang	
4	19-27	3	1,09 %	Rendah	
5	10-18	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah		273	100%	Kategori	Tinggi

Sumber : Hasil olah data, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan 76 mahasiswa atau sebesar 27,8% yang menyatakan pengetahuan investasi dalam kategori sangat baik, 163 mahasiswa atau sebesar 59,7% menyatakan pengetahuan investasi dalam kategori baik, 31 mahasiswa atau sebesar 11,3% menyatakan pengetahuan investasi dalam kategori cukup, 3 mahasiswa atau sebesar 1,09% memiliki pengetahuan investasi dalam kategori tidak baik. Sedangkan yang menjawab tidak baik tidak ada. Berdasarkan tabel 4.8. dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan rata-rata variabel pengetahuan investasi dalam kategori **Tinggi**.

Variabel pengetahuan investasi diukur dengan lima indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang pengetahuan investasi ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.9. berikut ini :

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Pengetahuan Investasi

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Pengetahuan dasar investasi	8,58	Tinggi
2	Pengetahuan tentang risiko investasi	8,49	Tinggi
3	Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi	8,52	Tinggi
4	Pengetahuan instrumen pasar modal	12,78	Tinggi
5	Pengetahuan mengenai manfaat produk	3,76	Tinggi

Sumber : Hasil olah data, 2019

4.1.1.4. Analisis Deskriptif Manfaat Investasi

Hasil perhitungan analisis statistic deskriptif untuk variabel manfaat investasi dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Statistik Deskriptif Variabel Manfaat Investasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat Investasi	273	16	40	31,45	4,574
Valid N (listwise)	273				

Sumber : *Output SPSS 25, 2019*

Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa dari 273 responden, nilai terendah dari variabel manfaat investasi adalah 16 dan nilai tertinggi adalah 40. Kemudian nilai rata-rata adalah sebesar 31,44 dan standar deviasi sebesar 4.574. . Berdasarkan kategori deskriptif, nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa manfaat investasi tergolong dalam kategori tinggi. Data penelitian tentang

manfaat investasi yang berasal dari jawaban responden, setelah dianalisis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi akan terlihat seperti tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Variabel Manfaat Investasi

No	Interval	F	%	Kriteria	Rata-rata
1	36-42	43	15,7 %	Sangat Tinggi	
2	29-35	168	61,5 %	Tinggi	
3	22-28	56	20,5 %	Sedang	
4	15-21	6	2,19 %	Rendah	
5	8-14	0	0 %	Sangat Rendah	
Jumlah		273	100%	Kategori	Tinggi

Sumber : Hasil olah data, 2019

Tabel 4.11. menunjukkan bahwa terdapat 43 mahasiswa atau sebesar 15,7% yang berpendapat manfaat investasi dalam kategori sangat baik, 168 mahasiswa atau sebesar 61,5% berpendapat manfaat investasi dalam kategori baik, 56 mahasiswa atau sebesar 20,5% berpendapat manfaat investasi dalam kategori cukup. 6 mahasiswa atau sebesar 2,19% berpendapat manfaat investasi dalam kategori cukup baik. Sedangkan untuk kategori tidak baik tidak ada. Berdasarkan tabel 4.11 dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan rata-rata variabel pengetahuan investasi dalam kategori **Tinggi**.

Variabel manfaat investasi nasabah diukur dengan menggunakan empat indikator. Secara lebih rinci analisis deskriptif tentang manfaat investasi ditinjau dari tiap-tiap indikator dapat disajikan dalam Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Manfaat Investasi

No	Indikator	Mean	Kriteria
1	Investasi meningkatkan kesejahteraan	8,13	Tinggi
2	Pasar modal dinilai sebagai pilihan cocok untuk berinvestasi	3,98	Tinggi
3	Investasi mendatangkan manfaat di masa mendatang	7,41	Tinggi
4	Mendapatkan penghasilan tambahan	11,91	Tinggi

Sumber : Hasil olah data, 2019

4.1.2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Langkah untuk melakukan evaluasi outer model menggunakan 3 kriteria; yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *composite validity*. Berikut hasil evaluasi outer model :

1. Validitas Konvergen / *Convergent Validity*

Output *Combined Loading & Cross-Loading* dapat dilihat dari Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13

Combined Loading & Cross-Loading

Variabel	Kode Soal	Nilai Loading	p-value	Keterangan
	PPM1	0,739	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM2	0,752	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM3	0,718	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM5	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM6	0,814	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Variabel	Kode Soal	Nilai Loading	p-value	Keterangan
	PPM7	0,813	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM8	0,424	<0,001	Tidak Memenuhi Convergent Validity
	PPM9	0,63	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM10	0,762	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI1	0,76	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI2	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI3	0,698	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI4	0.800	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI5	0,858	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI6	0,799	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI7	0,863	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI8	0,793	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI9	0,803	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PI10	0,523	<0,001	Tidak Memenuhi Convergent Validity
	MI1	0,8	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI2	0,78	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI3	0,792	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI4	0,8	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI5	0,697	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI6	0,81	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI7	0,757	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Variabel	Kode Soal	Nilai Loading	p-value	Keterangan
	MI8	0,754	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM1	0,796	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM2	0,827	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM3	0,812	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM5	0,675	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM6	0,808	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM7	0,667	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM8	0,726	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM9	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM10	0,741	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM11	0,847	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM12	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada 2 indikator yaitu PPM8 dan PI10 mendapatkan *nilai loading* sebesar 0,424 dan 0,523 sehingga kedua indikator tersebut harus dikeluarkan. Sedangkan, sisanya secara keseluruhan memiliki nilai loading > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator telah memenuhi kriteria. Selanjutnya pengukuran dari convergent validity adalah dengan melihat nilai AVE, bahwa AVE yang digunakan untuk evaluasi validitas konvergen memiliki kriteria yang harus dipenuhi yaitu $AVE > 0,50$.

Tabel 4.14
Output Combined Loading and Cross-loading Setelah Penghapusan Indikator

Variabel	Kode Soal	Nilai Loading	p-value	Keterangan
Pelatihan Pasar Modal	PPM1	0.747	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM2	0.766	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM3	0.733	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM4	0.775	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM5	(0.799)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM6	(0.814)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM7	(0.811)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM9	(0.606)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	PPM10	(0.761)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	Pengetahuan Investasi	PI1	(0.765)	<0,001
PI2		(0.843)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI3		(0.697)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI4		(0.803)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI5		(0.867)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI6		(0.804)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI7		(0.862)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI8		(0.790)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
PI9		(0.800)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
Manfaat Investasi	MI1	(0.800)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI2	(0.780)	<0,001	Memenuhi Convergent

Variabel	Kode Soal	Nilai Loading	p-value	Keterangan
				Validity
	MI3	(0.792)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI4	(0.800)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI5	(0.697)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI6	(0.810)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI7	(0.757)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MI8	(0.754)	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
Minat Investasi di Pasar Modal	MIPM1	0,796	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM2	0,827	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM3	0,812	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM4	0,772	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM5	0,675	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM6	0,808	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM7	0,667	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM8	0,726	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM9	0,835	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM10	0,741	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM11	0,847	<0,001	Memenuhi Convergent Validity
	MIPM12	0,798	<0,001	Memenuhi Convergent Validity

Sumber : Data diolah, 2019

Adapun hasil output *latent variable coefficient*, dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Output Latent Variable Coefficients Nilai AVE Setelah Penghapusan Indikator

	PPM	PINV	MANF	MIPM
R-squared		0.250	0.306	0.626
Adj. R-squared		0.247	0.303	0.622
Composite reliab.	0.910	0.943	0.923	0.948
Cronbach's alpha	0.886	0.931	0.904	0.940
Avg. var. extrac.	0.535	0.648	0.600	0.604
Full collin. VIF	1.894	1.638	2.196	2.093
Q-squared		0.256	0.308	0.519

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Berdasarkan hasil AVE, keempat konstruk memenuhi *convergent validity*. Minat investasi mahasiswa di pasar modal memiliki nilai $0,604 > 0,50$, pelatihan pasar modal memiliki nilai $0,535 > 0,50$, pengetahuan investasi memiliki nilai $0,648 > 0,50$, dan manfaat investasi memiliki nilai $0,600 > 0,50$.

2. Validitas Diskriminan / *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilakukan dengan melihat kriteria AVE. AVE yang berada dalam kolom diagonal dan diberi tanda kurung harus lebih tinggi dari korelasi antar variabel laten pada kolom yang sama. Hasil perhitungan AVE dapat dilihat dari Tabel 4.16 berikut :

Tabel 4.16
Correlations Among Latent Variables

	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM	(0.731)	0.496	0.531	0.596
PINV	0.496	(0.805)	0.543	0.287
MANF	0.531	0.543	(0.774)	0.633
MIPM	0.596	0.287	0.633	(0.777)

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Tabel diatas menunjukkan kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi yang ditunjukkan dengan akar kuadrat AVE lebih besar daripada koefisien korelasi antar konstruk pada masing-masing indikator setiap variabel dapat mengukur variabel tersebut secara tepat daripada dengan variabel lain.

Variabel pelatihan pasar modal dapat dengan tepat mengukur variabel pelatihan pasar modal dengan akar kuadrat AVE sebesar 0,731 lebih besar daripada kuadrat pengetahuan investasi sebesar 0,496; manfaat investasi sebesar 0,531; dan minat investasi di pasar modal sebesar 0,596.

Variabel pengetahuan investasi dapat secara tepat mengukur variabel pengetahuan investasi dengan akar kuadrat AVE sebesar 0,805 lebih besar daripada kuadrat pelatihan pasar modal sebesar 0,496; manfaat investasi sebesar 0,543; dan minat investasi di pasar modal sebesar 0,287.

Variabel manfaat investasi dapat secara tepat mengukur variabel manfaat investasi dengan akar kuadrat AVE sebesar 0,774 lebih besar dari pada kuadrat variabel pelatihan pasar modal sebesar 0,531; pengetahuan investasi sebesar 0,543; dan minat investasi di pasar modal sebesar 0,633.

Variabel minat investasi di pasar modal dapat secara tepat mengukur variabel pelatihan pasar modal dengan akar kuadrat AVE sebesar 0,777 lebih besar daripada kuadrat variabel pelatihan pasar modal sebesar 0,596; pengetahuan investasi sebesar 0,287; dan manfaat investasi sebesar 0,633.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keempat konstruk telah memenuhi validitas diskriminan.

3. *Composite Reliability*

Pengujian ini dapat diukur dengan dua kriteria yaitu nilai *composite reliability* dan *Cronbach alpha*. Suatu konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* > 0,70. Hasil dari *output latent variable coefficients* dapat dilihat dari Tabel 4.17 berikut :

Tabel 4.17
Output Latent Variable Coefficients

	PPM	PINV	MANF	MIPM
<i>Composite reliab.</i>	0.910	0.943	0.923	0.948

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Berdasarkan tabel diatas nilai *composite reliability* masing-masing konstruk pelatihan pasar modal sebesar 0,910; pengetahuan investasi sebesar 0,943; manfaat investasi sebesar 0,923; dan minat investasi di pasar modal sebesar 0,948. Berdasarkan dari nilai *composite reliability* dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel telah memenuhi kriteria *composite reliability*.

4.1.3. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Setelah dilakukan pengolahan data dengan model *multiple mediating effects*

dihasilkan model *fit indices* and p-values sebagaimana pada tabel 4.18 berikut :

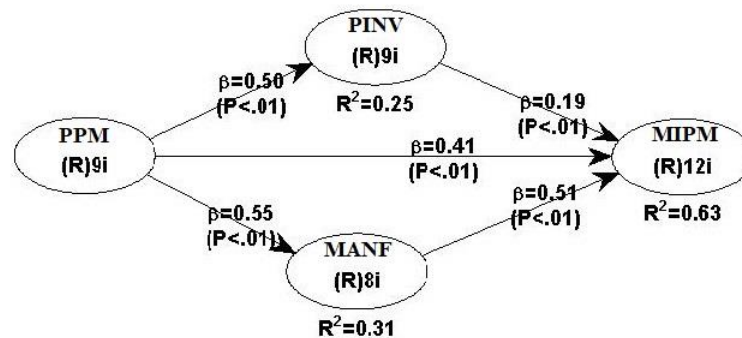
Tabel 4.18
Model Fit and Quality Indices

Model Fit & Quality Indices	Indeks	p-value	criteria	Keterangan
<i>Average path coefficient (APC)</i>	0.433	P<0.001	P<0,05	Diterima
<i>Average R-squared (ARS)</i>	0.394	P<0.001	P<0,05	Diterima
<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	0.391	P<0.001	P<0,05	Diterima
<i>Average block VIF (AVIF)</i>	1.571	acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3		Diterima
<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	1.955	acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3		Diterima
<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	0.485	small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36		<i>Large</i>
<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	1.000	acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1		Diterima
<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	1.000	, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1		Diterima

Model Fit & Quality Indices	Indeks	p-value	criteria	Keterangan
<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	1.000		acceptable if ≥ 0.7	Diterima
<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	1.000		acceptable if ≥ 0.7	Diterima

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Berdasarkan *model fit and quality indices*, nilai yang diperoleh dari sepuluh kriteria sudah terpenuhi, sehingga dapat dikatakan model tersebut telah memenuhi persyaratan model fit. Adapun gambar hasil estimasi model *indirect effect* sebagai berikut:



Gambar 4.1.

Hasil Pengujian Model Indirect Effect

Berdasarkan gambar model *indirect effect*, pengujian terhadap model *structural* dilakukan dengan melihat *R-squared* yang merupakan uji goodness fit model. Hasil menunjukkan nilai *R-square* pada variabel minat investasi di pasar modal yang dipengaruhi oleh pelatihan pasar modal, dan dimediasi oleh variabel pengetahuan investasi dan manfaat investasi yaitu sebesar 0,627 artinya bahwa variabel-variabel laten eksogen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi minat

investasi mahasiswa di pasar modal sebesar 62,7 % atau dengan kata lain model penelitian ini tergolong moderat.

Q-squared digunakan untuk penilaian validitas prediktif atau relevansi dari sekumpulan variabel laten predictor pada variabel *criterion*. Model dengan validitas prediktif harus mempunyai nilai *Q-Squared* > 0 . Berikut adalah tabel *latent variable coefficients* yang menggambarkan nilai *Q-Squared* variabel latent predictor pada variabel kriterionnya.

Tabel 4.19
Output Latent Variable Coefficient yang Menggambarkan Q-squared

	PPM	PINV	MANF	MIPM
R-squared		0,282	0.316	0.627
Adj. R-squared		0,279	0.314	0.622
Composite reliab.	0,918	0,938	0.923	0.948
Cronbach's alpha	0,899	0,926	0.904	0.940
Avg. var. extrac.	0,534	0,607	0.600	0.604
Full collin. VIF	0,1939	1,723	2.227	2.069
Q-squared		0,288	0.319	0.512

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Berdasarkan output latent variabel *coefficients* yang menggambarkan *Q-Squared*, model menunjukkan validitas prediktif yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Q-Squared* variabel laten minat investasi mahasiswa di pasar modal sebesar $0,512 > 0$.

4.1.4. Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran dugaan penelitian atau hipotesis. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficient* dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan

hipotesis penelitian. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%.

4.1.4.1. Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil output uji pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi dapat dilihat dari tabel 4.20 berikut :

Tabel 4.20 Uji Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat

	Pelatihan Pasar Modal	
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0,412	<0,001

Investasi

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal adalah sebesar 0,412 dan signifikan pada $p < 0,001$ lebih kecil dari $p < 0,05$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Pelatihan Pasar Modal menyebabkan 0,412 variasi standar Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara Pelatihan Pasar Modal dengan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Pelatihan Pasar Modal sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di

Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,412. Dapat disimpulkan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Maka, H_1 diterima.

4.1.4.2. Pengaruh Langsung Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil output uji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi dapat dilihat dari tabel 4.21 berikut :

Tabel 4.21 Uji Pengaruh Langsung Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

	Pengetahuan Investasi	
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0,199	<0,001

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal adalah sebesar 0,199 dan signifikan pada $p < 0,001$ lebih kecil dari $p < 0,05$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Pengetahuan Investasi menyebabkan 0,199 variasi standar Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara Pengetahuan Investasi dengan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Pengetahuan Investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa

di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,199. Maka dapat disimpulkan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Maka, H₂ **diterima**.

4.1.4.3. Pengaruh Langsung Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Hasil output uji pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi dapat dilihat dari tabel 4.22 berikut :

Tabel 4.22 Uji Pengaruh Langsung Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi

	Manfaat Investasi	
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0,514	<0,001

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Manfaat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal adalah sebesar 0,514 dan signifikan pada $p < 0,001$ lebih kecil dari $p < 0,05$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Manfaat Investasi menyebabkan 0,514 variasi standar Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara Manfaat Investasi dengan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Manfaat Investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar

Modal akan meningkat sebesar 0,514. Maka dapat disimpulkan manfaat investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Maka, H₃ **diterima**.

4.1.4.4. Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi

Hasil output uji pengaruh pelatihan pasar modal terhadap pengetahuan investasi dapat dilihat dari tabel 4.23 berikut :

Tabel 4.23 Uji Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi

	Pelatihan Pasar Modal	
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Pengetahuan Investasi	0,522	<0,001

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengetahuan Investasi. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi adalah sebesar 0,522 dan signifikan pada $p < 0,001$ lebih kecil dari $p < 0,05$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Pelatihan Pasar Modal menyebabkan 0,522 variasi standar Pengetahuan Investasi. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara Pelatihan Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Pelatihan Pasar Modal sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Pengetahuan Investasi akan meningkat sebesar 0,522. Maka dapat

disimpulkan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan investasi. Maka, H₄ **diterima**.

4.1.4.4. Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi

Hasil output uji pengaruh pelatihan pasar modal terhadap manfaat investasi dapat dilihat dari tabel 4.24 berikut :

Tabel 4.24 Uji Pengaruh Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi

	Pelatihan Pasar Modal	
	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-value</i>
Manfaat Investasi	0,561	<0,001

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Investasi. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria, pada koefisien jalur pengaruh langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi adalah sebesar 0,561 dan signifikan pada $p < 0,001$ lebih kecil dari $p < 0,05$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Pelatihan Pasar Modal menyebabkan 0,561 variasi standar Manfaat Investasi. Hal ini berarti bahwa arah hubungan antara Pelatihan Pasar Modal dengan Manfaat Investasi berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Pelatihan Pasar Modal sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Manfaat Investasi akan meningkat sebesar 0,561. Maka dapat disimpulkan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat investasi. Maka, H₅ **diterima**.

4.1.4.4. Pengaruh Tidak Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui Variabel Pengetahuan Investasi

Hasil output uji pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi melalui pengetahuan investasi dapat dilihat dari tabel 4.25 berikut :

Tabel 4.25 Uji Pengaruh Tidak Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui Variabel Pengetahuan Investasi

<i>Path Coefficient</i>		
	Pelatihan Pasar Modal	Pengetahuan Investasi
Pengetahuan Investasi	0.522	
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0.151	0,290
<i>P-value</i>		
	Pelatihan Pasar Modal	Pengetahuan Investasi
Pengetahuan Investasi	<0,001	
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	<0,001	<0,001

Sumber : *Output WarpPLS 5.0, 2019*

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Pelatihan Pasar Modal berpengaruh tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria dan variabel *intervening*, pada koefisien jalur pengaruh tidak langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui variabel *intervening* Pengetahuan Investasi adalah sebesar 0.151 dan signifikan pada $p < 0,001$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Pelatihan Pasar Modal yang telah dimediasi Pengetahuan Investasi menyebabkan 0,151 variasi

standar Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan tidak langsung antara Pelatihan Pasar Modal dengan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal yang telah dimediasi oleh Pengetahuan Investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,151. Maka dapat disimpulkan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui variabel pengetahuan investasi. Maka, H_6 **diterima**.

4.1.4.5. Pengaruh Tidak Langsung Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui Variabel Manfaat Investasi

Hasil output uji pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi melalui manfaat investasi dapat dilihat dari tabel 4.26 berikut :

Tabel 4.26 Uji Pengaruh Tidak Langsung Langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui Variabel Manfaat Investasi

<i>Path Coefficient</i>		
	Pelatihan Pasar Modal	Manfaat Investasi
Manfaat Investasi	0.561	
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	0.356	0,634
<i>P-value</i>		
	Pelatihan Pasar Modal	Manfaat Investasi
Manfaat Investasi	<0,001	
Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	<0,001	<0,001

Sumber : Output WarpPLS 5.0, 2019

Hasil pengujian menggunakan WarpPLS 5.0 menunjukkan bahwa Pelatihan Pasar Modal berpengaruh tidak langsung secara positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Kolom menunjukkan variabel laten prediktor dan baris menunjukkan variabel laten kriteria dan variabel *intervening*, pada koefisien jalur pengaruh tidak langsung Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal melalui variabel *intervening* Manfaat Investasi adalah sebesar 0.356 dan signifikan pada $p < 0,001$.

Output WarpPLS yang telah distandarisasi (*standardized variable*) sehingga diinterpretasikan bahwa 1 variasi dari deviasi standar Pelatihan Pasar Modal yang telah dimediasi Manfaat Investasi menyebabkan 0,356 variasi standar Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini berarti bahwa arah hubungan tidak langsung antara Pelatihan Pasar Modal dengan Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal berpengaruh positif dan signifikan atau reliabel ketika terjadi peningkatan pada penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal yang telah dimediasi oleh Manfaat Investasi sebesar satu satuan, maka penilaian terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal akan meningkat sebesar 0,356. Maka dapat disimpulkan pelatihan pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal melalui variabel manfaat investasi. Maka, H_7 **diterima**.

Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.27 berikut:

Tabel 4.27
Ringkasan Uji Hipotesis

Hipotesis		Keputusan
H ₁	Adanya pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015	Diterima
H ₂	Adanya pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015	Diterima
H ₃	Adanya pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015	Diterima
H ₄	Adanya pengaruh pelatihan pasar modal terhadap pengetahuan investasi	Diterima
H ₅	Adanya pengaruh pelatihan pasar modal terhadap manfaat investasi	Diterima
H ₆	Adanya pengaruh pelatihan pasar modal melalui pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015	Diterima
H ₇	Adanya pengaruh pelatihan pasar modal melalui manfaat investasi terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015	Diterima

Sumber : Hasil Uji Hipotesis, 2019

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini berarti jika pelatihan pasar modal yang dilakukan baik, maka akan baik pula minat investasinya. Namun sebaliknya, jika pelatihan pasar modal yang dilakukan buruk, maka minat terhadap investasi juga akan semakin buruk.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pelatihan pasar modal diperoleh nilai rata-rata sebesar 37,78 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal yang diikuti mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 memiliki kualitas yang baik. Dengan adanya pelatihan pasar modal, harapannya dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mempelajari segala pengetahuan yang dibutuhkan untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka semakin baik pula minat investasinya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Menurutnya, salahsatu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah norma subjektif atau dorongan dari lingkungan. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo & Purwohandoko (2019) yang berkesimpulan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNESA. Penelitian lain yang dilakukan oleh Merawati & Putra (2015) juga berkesimpulan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015. Sehingga diharapkan dengan meningkatkan kualitas pelatihan pasar modal dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

4.2.2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini berarti jika pemahaman mengenai pengetahuan investasi baik, maka akan baik pula minat investasinya. Namun sebaliknya, jika pemahaman mengenai pengetahuan investasi yang didapat buruk, maka minat terhadap investasi juga akan semakin buruk.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan pengetahuan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 42,16 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 memiliki pengetahuan investasi yang baik. Dengan pengetahuan mengenai

investasi yang memadai, asumsinya seseorang akan lebih bijak dan lebih mengerti dalam segala pengambilan keputusan yang mereka lakukan saat berinvestasi di pasar modal, sehingga terhindar dari kerugian dan kecurangan yang ada pada pasar modal. Pengetahuan mengenai investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik secara otodidak atau dengan mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan pasar modal.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), pengetahuan seseorang akan suatu hal diyakini dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Dengan pemahaman mengenai pengetahuan investasi baik, maka niat seseorang untuk melakukan investasi juga akan semakin baik pula.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pajar (2017) menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY. Dan penelitian yang dilakukan Wibowo & Purwohandoko (2019) berkesimpulan pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA.

Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

4.2.3. Pengaruh Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini berarti jika pemahaman mengenai manfaat investasi yang didapat baik, maka akan baik pula minat investasinya. Namun sebaliknya, jika pemahaman mengenai manfaat investasi yang didapat buruk, maka minat terhadap investasi juga akan semakin buruk.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif manfaat investasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 31,45 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015 memiliki pemahaman mengenai manfaat investasi yang baik. Dengan pemahaman mengenai manfaat investasi, asumsinya seseorang akan terdorong untuk melakukan investasi secara baik dan benar sesuai dengan prosedur yang berlaku, agar mendapatkan manfaat yang maksimal dari kegiatan investasi.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (2005) mengungkapkan jika minat seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, sikap seseorang terhadap suatu perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Manfaat investasi masuk kedalam faktor norma subjektif. Manfaat investasi hanya akan didapati oleh orang yang telah melakukan investasi di pasar modal. Seorang calon investor sebelum melakukan investasi secara langsung, pertama-tama harus melihat contoh dari orang yang telah berpengalaman melakukan investasi di pasar modal. Dari orang tersebut, seorang calon investor akan mendapat informasi

mengenai manfaat-manfaat apa yang didapati ketika melakukan investasi di pasar modal. Semakin seseorang mengetahui manfaat / guna dari suatu perilaku, asumsinya minat seseorang terhadap perilaku tersebut akan bertambah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputra (2018) yang berkesimpulan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Berdasarkan hasil penelitian, *grand theory*, dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

4.2.4. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan pasar modal memberikan pemahaman mengenai pengetahuan dasar investasi, instrument pada pasar modal, return, risiko, dan hubungan mengenai return dan risiko investasi. Maka, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai pengetahuan investasi yang diterima akan semakin baik pula.

Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005). Yang menyatakan bahwa faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah pendidikan dan intervention / campur tangan pihak lain. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat

berpengaruh kepada minat investasi seseorang. Pengetahuan investasi adalah informasi mengenai investasi yang didapat oleh seseorang melalui indera yang mereka miliki melalui suatu pelatihan atau pembelajaran yang nantinya diolah dan diorganisasi oleh otak. Hadi (2013) menyatakan untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki.

Pelatihan pasar modal memberikan peranan yang cukup penting dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal. Pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan atau memperoleh keterampilan yang dalam hal ini adalah kemampuan dan keahlian dalam melakukan investasi di pasar modal. Dengan adanya pelatihan pasar modal, seseorang akan mendapatkan informasi dan pengetahuan dari instruktur pelatihan mengenai pengetahuan investasi di pasar modal secara langsung, sehingga dengan pengetahuan yang didapat tersebut peserta dapat menentukan sikap dan pengambilan keputusan berkaitan dengan investasi. Berdasarkan hasil penelitian dan *grand theory* dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

4.2.5. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Manfaat Investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Hal ini menyatakan bahwa dengan adanya pelatihan pasar modal memberikan pemahaman mengenai manfaat investasi kepada mahasiswa FE UNNES angkatan 2015. Maka, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai manfaat investasi akan semakin baik.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), salah satu faktor yang melatarbelakangi seseorang melakukan suatu perilaku adalah pendidikan dan *intervention* / campur tangan pihak lain. Pelatihan pasar modal termasuk dalam faktor norma subjektif, karena pelatihan bersumber dari kepercayaan-kepercayaan orang lain yang dapat berpengaruh kepada minat investasi seseorang. Manfaat adalah dampak positif yang bisa didapat saat melakukan suatu hal, termasuk investasi di pasar modal. Manfaat investasi dalam *Theory of Planned Behavior* termasuk dalam faktor norma subjektif. Seseorang akan tumbuh minat terhadap suatu hal berdasarkan contoh / pengaruh orang lain yang telah melakukan hal tersebut.

Pelatihan pasar modal memberikan peranan yang cukup penting dalam meningkatkan pemahaman mengenai manfaat investasi. Pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membiasakan atau memperoleh keterampilan yang dalam hal ini adalah kemampuan dan keahlian dalam melakukan investasi di pasar modal. Instruktur pelatihan ketika memaparkan

materi tentang investasi, juga menyampaikan manfaat-manfaat apa yang mereka alami ketika melakukan investasi di pasar modal. Asumsinya, semakin baik pelatihan pasar modal yang dilakukan, maka pemahaman mengenai manfaat investasi akan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian dan *grand theory* dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015.

4.2.6. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal melalui Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015 melalui pengetahuan investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi termasuk *partial mediation*, yang berarti bahwa selain memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel pelatihan pasar modal juga mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel minat investasi.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa tindakan manusia disebabkan oleh beberapa kepercayaan, salahsatunya yaitu *normative believe*. *Normative believe* merupakan kepercayaan-kepercayaan tentang ekspektasi-ekspektasi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekpektasi-ekspektasi tersebut. Ajzen (2005) berpendapat pengetahuan seseorang akan suatu hal diyakini dapat mempengaruhi intensi seseorang untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah

diorganisasikan di dalam memori manusia. Dengan adanya pelatihan pasar modal menjadikan seseorang memahami pengetahuan tentang investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai pengetahuan investasi maka minat terhadap investasinya pun semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan *grand theory* dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015 melalui pengetahuan investasi.

4.2.7. Pengaruh Pelatihan Pasar Modal melalui Manfaat Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa FE UNNES angkatan 2015 melalui manfaat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan investasi termasuk *partial mediation*, yang berarti bahwa selain memiliki pengaruh tidak langsung melalui mediator, variabel pelatihan pasar modal juga mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel minat investasi.

Menurut *Theory of Planned Behaviour* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005) menyebutkan bahwa niat didasarkan oleh beberapa faktor. Faktor informasi dan norma subjektif. Norma subjektif menyebutkan seseorang akan melakukan suatu hal ketika mendapatkan dorongan atau motivasi dari orang lain. Ketika seseorang melihat orang lain mendapatkan manfaat dari suatu perilaku, maka seseorang akan mencari berbagai cara untuk mengikuti perilaku tersebut.

Pelatihan pasar modal dapat mengungkap manfaat-manfaat yang akan didapat saat berinvestasi di pasar modal. Tentunya manfaat tersebut didapat oleh instruktur pelatihan yang telah melakukan investasi di pasar modal. Melalui instruktur pelatihan tersebut seorang peserta pelatihan akan mengetahui manfaat-manfaat apa yang akan mereka dapati setelah mereka melakukan investasi di pasar modal. Dengan adanya pelatihan pasar modal menjadikan seseorang memahami manfaat-manfaat apa saja yang akan mereka dapati saat melakukan investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang mengenai manfaat investasi maka minat terhadap investasinya pun semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dan grand theory dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES angkatan 2015 melalui manfaat investasi.

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015
2. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015
3. Manfaat investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015
4. Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap Pengetahuan Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015
5. Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap Manfaat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015
6. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 melalui pengetahuan investasi
7. Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2015 melalui manfaat investasi

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh pelatihan pasar modal

terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Upaya yang dapat dilakukan pihak universitas bersama dengan pihak Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan minat investasi adalah dengan melakukan pelatihan pasar modal secara berkala dan berkelanjutan.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa. Upaya yang dapat dilakukan oleh mahasiswa adalah memanfaatkan Galeri Investasi FE sebagai sumber belajar dan wawasan mengenai investasi, selain dari materi perkuliahan yang berkaitan dengan investasi dan pasar modal.
3. Hasil analisis deskriptif variabel manfaat investasi menunjukkan bahwa indikator mendapatkan penghasilan tambahan dalam kategori tinggi dan memiliki nilai sebesar 11,91 tertinggi dari indikator lainnya. Saran yang dapat diberikan adalah mahasiswa hendaknya lebih mempelajari cara berinvestasi yang tepat agar nantinya mendapatkan penghasilan tambahan dari investasi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang lebih variatif yang dapat mempengaruhi minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior* (Second Edition). New York: Open University Press.
- Andriani, S., & Septianto Pohan, A. (2019). Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44.
- Baihaqi, M. (2016). *Pengantar Psikologi Kognitif*. Refika Aditama.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal*, 10(1), 146–157.
- Eko Widodo, S. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Diponegoro University Press.
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal; Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Graha Ilmu.
- Halim, A. (2015). *Pasar Modal dan Instrumen Yang Diperdagangkan*. Mitra Wacana Media.
- Isticharoh, & Kardoyo. (2019). Minat Investasi Diprediksi Dari Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 1–15.
- Khotimah, H., Warsini, S., & Nuraeni, Y. (2016). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal (Survei Pada Nasabah PT Danareksa Sekuritas Cabang FE-UI Depok). *Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Perbankan*, 1, 423–431. Retrieved from <https://akuntansi.pnj.ac.id/news/index/1310/Edisi-Juni-2016.html>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103–117.

- Learner Survey Guide. (2007). *AQTF (Building Training Excellence)*. Commonwealth of Australia.
- Liivamägi, K. (2016). Investor education and trading activity on the stock market. *Baltic Journal of Economics*, 4385. <https://doi.org/10.1080/1406099X.2016.1189058>
- Lucas, D. B., & Britt, S. H. (2012). *Measuring Advertising Effectiveness: McGraw Hill Series In Marketing And Advertising*.
- Machrus, H., & Purwono, U. (2010). Pengukuran Perilaku berdasarkan Theory of Planned Behavior. *INSAN*, 12(01).
- Margareta, P. A., & Wahyuni, H. C. (2016). Peningkatan Kualitas Pelatihan di Training Centre Melalui Integrasi Metode Service Quality (Serqual) dan Quality Function Deployment (QFD) Study Kasus pada PT . XYZ. *Jurnal Teknik Industri*, XI(3).
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Nandar, H., Kamal Rokan, M., & Ridwan, M. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *KITABAH*, 2(2).
- Pajar, R. C. (2017). Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny Influence of Investment Motivation and Investment Knowledge. *Profita*, 1(2), 1–16.
- Rahman Shaleh, A., & Abdul Wahab, M. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.5 (2)(2), 178–190.
- Sofyandi, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solimun, Achmad Rinaldo Fernandes, A., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

- Sudirman. (2015). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. (R. Darwis, Ed.). Sultan Amal Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulil Albab Al Umar, A. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah-Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–138.
- Wawan, A., & M, D. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia : Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta.
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 192–201.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Kuesioner ini ditujukan **khusus untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015** yang telah mengikuti pelatihan pasar modal yang diselenggarakan UNNES Stock Exchange Study Forum (UNSSAF). Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan keadaan anda. Terdapat 5 pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan, antara lain :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-ragu (RR)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

Selanjutnya, anda diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda *checklist*** (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan keadaan diri anda. Tidak ada jawaban yang benar maupun salah, maka dari itu isilah kuesioner ini sesuai dengan keadaan diri anda sejujur-jujurnya.

Terima kasih atas bantuannya, semoga Tuhan YME melancarkan dan memudahkan segala urusan anda..

Hormat saya,

Raka Rizky Aditama

NIM. 7101415252

(1) Identitas Responden

Nama :
 NIM :
 Prodi / Jurusan :
 Angkatan :

(2) Kuesioner Penelitian

Isilah kuesioner ini sesuai dengan keadaan anda !

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
Pelatihan Pasar Modal (X1)						
1	Isi pelatihan sesuai dengan tujuan peserta mengikuti pelatihan					
2	Pengetahuan saya mengenai investasi bertambah setelah mengikuti pelatihan pasar modal					
3	Instruktur menguasai materi yang disampaikan					
4	Instruktur menyampaikan materi pelatihan dengan jelas dan dapat dipahami peserta					
5	Dengan mengikuti pelatihan, saya mendapatkan gambaran yang jelas mengenai investasi					
6	Saya merasa puas setelah mengikuti pelatihan					
7	Media yang digunakan dalam pelatihan membantu saya memahami materi pelatihan					
8	Panitia pelatihan memberikan fasilitas modul untuk menunjang pelatihan					
9	Instruktur pelatihan memberikan contoh langsung berinvestasi di bursa efek					
10	Instruktur pelatihan memberikan stimulus/dorongan kepada peserta untuk melakukan investasi					
Pengetahuan Investasi (X2)						
11	Sebelum melakukan investasi, pengetahuan dasar investasi adalah hal penting yang harus dipahami					
12	Mengetahui tujuan berinvestasi adakah yang sangat penting					

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
	sebelum melakukan investasi.					
13	Saya menanamkan modal pada perusahaan yang memberikan return yang cukup tinggi					
14	Saya berinvestasi dengan harapan mendapatkan return					
15	Saya memilih investasi dengan risiko rendah					
16	Dengan mengukur tingkat risiko, membantu saya meminimalisir terjadinya kerugian					
17	Saya memahami bahwa saham, obligasi, dan warrant termasuk instrumen pasar modal					
18	Saya memahami, saham adalah penyertaan modal pada suatu perusahaan					
19	Saya memahami, obligasi adalah surat tanda meminjamkan modal pada suatu perusahaan					
20	Saya memahami manfaat dari produk produk investasi di pasar modal					
Manfaat Investasi (X3)						
21	Saya meyakini berinvestasi di pasar modal dapat memberikan manfaat bagi diri saya					
22	Saya meyakini pasar modal adalah sarana investasi jangka panjang					
23	Dengan berinvestasi di pasar modal, saya dapat memperoleh penghasilan tambahan					
24	Saya meyakini pasar modal adalah pilihan yang cocok untuk berinvestasi					
25	Saya meyakini bahwa dengan berinvestasi, saya dapat menghindari inflasi					
26	Saya meyakini dengan berinvestasi, saya dapat mempersiapkan dana pension					

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
27	Investasi memberikan keuntungan berupa return					
28	Investasi membuka peluang untuk memiliki simpanan dana di masa mendatang					
Minat Investasi (Y)						
29	Saya mencari tahu segala hal mengenai investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal					
30	Saya bertanya kepada teman yang sudah mahir melakukan investasi di pasar modal					
31	Saya mencari literatur yang berhubungan dengan investasi					
32	Saya meluangkan waktu diluar perkuliahan untuk mempelajari investasi di pasar modal					
33	Saya pernah mengikuti <i>workshop</i> / pelatihan yang berhubungan dengan investasi					
34	Saya tertarik investasi setelah mengikuti pelatihan pasar modal					
35	Saya pernah mengunjungi galeri investasi Unnes untuk mempelajari investasi					
36	Saya pernah mencoba berinvestasi walaupun mengalami banyak kendala					
37	Setelah mencoba berinvestasi, minat saya pada investasi semakin bertambah					
38	Saya meyakini investasi dapat mendatangkan benefit / manfaat bagi diri saya					
39	Keyakinan saya akan investasi semakin meningkat ketika melihat orang lain mendapatkan					

No.	Pernyataan	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
	keuntungan dari berinvestasi.					
40	Saya memiliki ketertarikan pada investasi					

Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Responden

No	Y												TOTAL	X1										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	4	2	5	2	2	2	2	1	2	24	
3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	32	3	3	3	4	3	2	2	3	3	29	
4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	42	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	
5	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	42	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	
6	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	30	3	5	4	5	5	5	5	5	5	47	
7	1	1	1	1	1	5	1	1	1	4	4	1	22	5	5	5	5	5	3	1	1	5	40	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
9	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	28	4	4	4	4	3	3	4	2	2	34	
10	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	45	4	4	4	4	4	4	2	4	5	39	
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	2	4	3	37	
12	3	3	3	3	3	3	4	1	3	5	3	2	36	5	5	5	4	4	5	4	4	4	45	
13	4	5	3	3	5	4	5	3	3	4	4	3	46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
14	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
17	3	3	4	4	2	2	1	2	2	2	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	38	4	4	3	4	4	3	3	2	3	33	
19	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	36	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35	
20	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	50	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	
21	3	4	3	3	3	4	4	2	4	5	4	4	43	5	4	5	4	4	3	4	4	4	41	
22	3	4	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
23	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	38	4	4	3	3	4	3	3	3	4	34	

No	Y												TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
24	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	35	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
25	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	42	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
26	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	52	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	39
29	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	4	44	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	41
30	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	4	48	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	40
31	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	41
32	4	5	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	2	1	1	1	1	1	2	1	3	3	2	2	20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	32	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	43
36	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
39	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
40	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	46	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	34
41	5	1	4	1	1	1	1	5	5	5	5	5	39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
42	4	4	3	4	5	4	2	2	3	4	4	5	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	3	3	3	2	5	4	2	2	2	4	3	5	38	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	39
46	3	2	2	2	4	3	2	1	3	4	3	4	33	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	34
47	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
48	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	36	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38

No	Y												TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
49	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40
50	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	41	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	35
51	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	40	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
53	5	4	4	2	1	3	1	1	2	5	3	3	34	4	4	5	3	4	4	4	2	2	5	37
54	4	4	4	3	3	4	2	2	3	5	4	5	43	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3	42
55	3	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	4	38	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	37
56	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	39	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39
57	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	44	5	4	3	4	3	5	5	5	5	3	42
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
59	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	53	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	47
61	3	3	3	2	4	4	4	2	5	5	4	5	44	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	40
62	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	48	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	46
63	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	42	4	5	4	3	4	2	4	3	4	4	37
64	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
65	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	43	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	35
66	2	3	3	3	4	4	1	2	4	4	5	4	39	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	36
67	5	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	55	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	3	3	4	3	1	3	3	3	4	5	5	5	42	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	42
70	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
71	2	4	1	2	5	5	1	1	2	4	4	5	36	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	30
72	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	43	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	34
73	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	45	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	37

No	Y												TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
74	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	35	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	43
75	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	55	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	41
76	3	3	3	3	5	3	2	2	3	5	3	4	39	3	4	4	4	5	3	5	2	2	5	37
77	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
78	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	41	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
79	3	2	2	2	5	2	1	1	1	3	3	1	26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34
80	2	2	2	2	4	2	1	1	2	3	2	2	25	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	32
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	35	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
82	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
83	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	3	38	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	40
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
85	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
86	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
87	3	3	4	4	4	3	2	2	1	4	2	2	34	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	40
88	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
89	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
90	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	2	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
91	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	46
92	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
93	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	58	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	43
94	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	50	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
95	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
96	5	4	2	1	3	2	2	2	2	5	4	4	36	3	2	4	2	5	3	3	4	4	4	34
97	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	50	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40
98	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	39

No	Y												TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59	5	5	5	5	5	5	1	5	5	46	
100	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
101	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	41	4	4	4	4	5	4	4	3	4	40	
102	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	2	2	36	
104	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	39	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36	
105	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	38	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	
106	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	43	4	4	5	4	4	4	3	3	3	38	
107	3	3	3	2	4	3	1	1	2	4	3	4	33	2	3	4	3	3	3	3	2	4	31	
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
109	3	3	2	2	5	1	1	3	3	3	2	1	29	4	3	5	3	3	3	4	3	3	35	
110	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	42	4	5	4	5	3	4	4	4	4	41	
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	42	
112	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	
113	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	42	3	4	3	4	4	3	3	3	4	36	
114	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	49	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36	
115	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	38	3	4	4	4	4	4	4	4	5	41	
116	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	32	1	1	1	1	3	2	2	2	3	19	
117	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
118	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	
119	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45	3	4	4	3	4	4	4	3	4	37	
120	4	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	49	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36	
121	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	42	5	5	4	4	4	4	4	3	3	40	
122	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	48	4	3	3	4	3	3	3	2	3	31	
123	2	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	29	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41	

No	Y												TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
149	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	39	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	
150	4	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	44	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42	
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	5	5	5	3	5	5	46	
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
153	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	25	2	3	4	4	4	3	3	2	4	32	
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	
155	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
156	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	36	3	4	3	3	2	2	3	3	3	30	
157	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	34	4	4	4	4	4	4	4	5	3	40	
158	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	
159	2	4	2	2	5	3	1	2	2	4	3	3	33	3	4	5	3	3	3	4	4	1	34	
160	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	39	4	4	5	3	3	3	3	4	3	37	
161	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	45	4	5	4	3	4	4	3	3	4	39	
162	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	
163	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	45	4	3	5	4	4	4	4	3	5	41	
164	3	4	3	1	4	2	4	1	1	3	3	3	32	5	5	5	5	5	5	5	2	5	47	
165	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	
166	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56	5	5	4	3	3	3	3	2	2	34	
167	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	44	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32	
168	2	4	4	2	5	4	5	5	2	3	3	2	41	4	3	5	5	4	3	3	3	2	36	
169	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31	
170	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	2	1	27	3	4	4	2	3	3	3	1	4	31	
171	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
172	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	43	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	
173	2	4	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	38	4	3	4	4	4	3	4	2	2	34	

No	Y													TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	1		2	3	4	5	6	7	8	9	10		
199	3	3	3	3	4	3	1	1	1	3	2	4	31	2	3	3	3	3	3	3	2	3	28		
200	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	26	3	3	2	3	2	2	2	3	3	25		
201	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
202	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	47	4	5	4	4	4	4	3	3	4	39		
203	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38		
204	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	43	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30		
205	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
206	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	42	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38		
207	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
208	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	46	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37		
209	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	43	4	3	4	4	3	3	4	4	3	36		
210	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56	5	4	3	4	4	4	4	4	4	40		
211	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39		
212	4	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	5	50	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46		
213	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50		
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
215	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40		
216	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	31	3	3	5	4	2	2	3	2	2	29		
217	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41		
218	2	5	3	2	5	5	2	1	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	1	1	5	42		
219	2	2	3	2	3	3	1	1	1	4	3	4	29	4	4	4	4	3	3	3	3	2	34		
220	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	35	3	4	3	4	4	2	2	2	3	30		
221	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	39	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38		
222	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41		
223	3	3	1	1	5	5	1	5	1	5	5	5	40	5	5	5	4	4	4	4	3	4	43		

No	Y												TOTAL	XI										TOTAL
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
249	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
250	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	37	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
251	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	39	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
252	4	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	49	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	41
253	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	5	44	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	41
254	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
255	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	38	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
256	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
257	2	2	2	2	2	1	4	1	1	2	2	2	23	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	31
258	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	42	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	40
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	46
260	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
261	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	35	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	39
262	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	42
263	3	3	3	2	4	2	1	2	2	3	3	2	30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
264	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	55	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	40
265	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55	4	5	5	5	4	4	5	2	5	4	43
266	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	32	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
267	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	42	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	40
268	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	49	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
269	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	5	44	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	41
270	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	35	4	4	5	4	4	3	4	3	3	5	39
271	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	55	4	4	5	5	4	4	5	2	5	4	42
272	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	56	5	5	4	3	3	3	3	2	2	4	34
273	4	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	4	4	4	4	4	33
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	3	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	4	4	4	4	3	4	4	4	31
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42	3	4	4	4	4	4	4	4	31
6	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	33	5	5	5	5	5	5	4	4	38
7	5	5	1	5	1	1	5	5	5	3	36	5	5	4	4	1	4	1	4	28
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	5	4	4	4	33
9	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	40	4	4	4	4	4	4	3	4	31
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	3	4	4	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	4	3	25
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	5	4	5	4	3	3	5	5	34
13	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47	4	4	4	4	3	4	4	5	32
14	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35	3	4	3	4	4	4	4	4	30
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	2	3	1	1	2	1	4	4	18
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
17	4	4	5	5	3	4	4	4	4	5	42	3	4	4	3	3	4	3	3	27
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	3	3	4	4	4	30
19	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	43	3	3	3	3	3	4	4	3	26
20	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	5	33
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	3	5	32
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	5	26
24	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	40	4	4	4	3	3	3	4	4	29

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	32	
26	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	44	4	4	4	4	4	4	4	32	
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33	4	4	4	4	4	4	4	32	
28	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40	4	3	4	4	3	4	4	31	
29	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43	4	4	3	4	3	4	4	31	
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	4	4	3	3	4	4	31	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	32	
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	4	4	4	5	4	5	34	
33	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	3	2	3	2	3	3	3	23	
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	3	3	3	3	3	3	3	24	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	4	4	4	3	4	4	31	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	4	3	4	5	36	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	32	
38	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	46	4	3	4	3	4	4	4	30	
39	4	4	3	2	4	4	3	5	4	3	36	5	4	4	4	3	4	4	33	
40	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	44	4	4	4	4	4	4	4	33	
41	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47	5	5	5	5	5	5	5	40	
42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	3	3	4	3	4	4	4	30	
43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4	4	4	4	4	4	32	
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	40	
45	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	44	4	4	4	4	3	4	4	31	
46	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	46	4	4	4	3	3	3	4	29	
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	3	4	31	
48	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	32	
49	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	42	4	5	4	4	3	4	4	32	

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
125	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	4	4	3	3	3	3	4	3	27
126	4	4	4	3	5	5	4	3	5	3	40	4	5	4	3	3	4	3	4	30
127	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	45	5	5	4	4	4	3	3	4	32
128	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36	3	4	3	4	3	4	4	4	29
129	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	5	4	4	4	4	4	4	4	33
130	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	35	4	4	3	3	3	3	3	3	26
131	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	44	5	5	5	5	5	5	5	4	39
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	3	4	4	3	3	3	4	3	27
133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	4	4	4	4	3	3	3	4	29
134	4	4	2	5	4	3	3	5	4	3	37	3	3	3	3	3	3	3	3	24
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	4	4	4	4	3	4	4	5	32
136	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
137	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	41	3	3	3	3	3	3	3	3	24
138	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
139	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	43	3	4	5	4	5	5	5	4	35
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	3	3	4	3	4	29
141	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	4	4	4	3	3	4	3	4	29
142	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35	3	4	4	4	4	4	5	4	32
143	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	43	4	4	4	4	4	4	4	5	33
144	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	24
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	3	3	3	4	4	28
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	4	4	4	4	3	4	4	4	31
147	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	24	2	3	4	3	3	2	3	3	23
148	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	16
149	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	3	4	4	5	4	5	34

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
150	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4	4	5	4	4	4	4	4	33
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
152	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	24
153	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3	3	3	3	3	3	3	4	25
154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	5	4	4	4	4	33
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	3	2	4	2	3	3	4	4	25
157	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	3	3	3	4	4	28
158	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38	4	4	4	4	3	4	4	4	31
159	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	46	4	4	4	4	3	4	4	4	31
160	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41	4	4	4	3	4	4	4	4	31
161	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	47	3	3	3	3	3	3	3	4	25
162	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38	4	4	4	3	3	3	4	4	29
163	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48	5	5	5	4	4	4	5	5	37
164	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	47	4	4	4	2	2	3	4	4	27
165	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
166	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
167	5	4	3	5	4	4	4	5	2	5	41	4	3	5	5	5	3	3	4	32
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	3	5	5	3	3	5	5	5	34
169	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	3	4	4	4	31
170	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	39	3	2	2	3	3	1	3	4	21
171	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	3	4	4	31
173	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40	4	4	2	4	3	4	4	4	29
174	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	45	4	4	4	4	3	4	4	5	32

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
175	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	40	
176	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	44	5	5	5	5	4	5	5	38	
177	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34	3	3	3	4	3	3	3	25	
178	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	4	3	2	3	3	23	
179	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	4	5	4	3	4	5	4	34	
180	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	3	4	3	3	4	4	29	
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	32	
182	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42	4	3	3	4	3	4	3	28	
183	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	4	4	4	3	3	2	4	28	
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	32	
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	3	3	4	30	
186	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	47	5	5	4	4	4	4	5	35	
187	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	45	4	4	4	3	3	4	4	30	
188	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	4	4	4	4	4	4	4	32	
189	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	2	2	4	4	28	
190	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	32	
191	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	3	3	3	4	3	3	3	25	
192	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	4	4	4	3	3	3	3	28	
193	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	5	4	4	4	4	33	
194	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	4	4	5	5	5	4	4	35	
195	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	5	4	4	4	4	4	34	
196	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	45	5	5	5	5	2	3	4	33	
197	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	45	3	3	4	3	3	3	4	26	
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	40	
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	3	4	3	3	27	

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
200	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	3	3	4	3	3	3	3	4	26
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	3	3	3	5	4	4	4	4	30
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48	4	4	4	4	3	3	4	4	30
203	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	35	5	3	3	4	4	4	4	4	31
204	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	40	2	4	4	4	3	3	3	4	27
205	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44	5	5	5	4	5	4	4	4	36
206	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	3	3	3	4	4	29
207	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
208	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	4	4	4	3	2	4	4	4	29
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	4	4	31
210	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	44	5	5	5	5	5	5	4	4	38
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	3	3	3	4	29
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
216	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	39	4	4	4	3	2	3	3	4	27
217	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	43	4	4	4	4	3	3	4	4	30
218	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
219	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	44	4	4	4	4	3	3	4	4	30
220	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	41	4	4	3	3	3	5	4	4	30
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49	5	5	5	5	5	5	4	4	38
223	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	4	5	5	5	4	5	5	38
224	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	2	2	3	3	3	2	3	3	21

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
225	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48	5	5	5	4	4	5	4	5	37
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	4	4	31
227	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	46	3	5	3	3	3	3	4	4	28
228	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
229	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	45	5	5	5	4	5	5	5	5	39
230	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	36	4	4	3	4	4	4	4	4	31
231	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	4	4	5	5	5	4	4	4	35
232	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
233	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
234	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	4	4	4	3	3	3	3	4	28
235	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	3	3	4	4	4	29
236	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41	4	4	5	5	5	4	4	4	35
237	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	36	4	4	5	5	5	4	4	4	35
238	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	3	5	32
239	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	4	4	4	3	3	3	3	4	28
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	3	3	3	4	4	4	29
241	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	41	4	4	3	3	2	4	4	4	28
242	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
243	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	5	5	5	5	5	5	4	4	38
244	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	35	4	4	3	4	4	4	4	4	31
245	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	3	5	5	3	3	5	5	5	34
246	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43	3	4	3	4	4	4	4	4	30
247	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
248	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	34	4	4	3	4	3	4	4	5	31
249	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	5	5	5	4	4	4	35

No.	X2										TOTAL	X3								TOTAL
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21	22	23	24	25	26	27	28	
250	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	4	4	3	4	4	4	31
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	5	4	3	4	4	5	4	5	34
252	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	45	5	5	5	4	5	5	5	5	39
253	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	4	5	4	3	4	5	4	5	34
254	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
255	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33	4	4	4	3	3	3	3	4	28
256	4	4	3	2	4	4	3	5	4	3	36	5	4	4	4	3	4	4	5	33
257	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	46	3	5	3	3	3	3	4	4	28
258	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	3	3	3	4	4	4	29
259	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
260	4	4	3	2	4	4	3	5	4	3	36	5	4	4	4	3	4	4	5	33
261	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	45	4	4	4	4	3	4	4	5	32
262	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	4	4	5	5	5	4	4	4	35
263	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	45	3	3	4	3	3	3	4	3	26
264	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	43	3	4	5	4	5	5	5	4	35
265	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	4	5	5	5	5	4	4	4	36
266	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	47	4	5	4	4	3	1	3	2	26
267	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	4	4	3	3	3	4	4	4	29
268	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42	4	4	4	4	3	4	3	4	30
269	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	43	4	5	4	3	4	5	4	5	34
270	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	45	4	4	4	4	3	4	4	5	32
271	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45	4	4	5	5	5	4	4	4	35
272	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
273	4	4	3	2	4	4	3	5	4	3	36	5	4	4	4	3	4	4	5	33

Lampiran 3**Daftar Nama Responden**

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
1	Eti Rizkiyati Salma	7101415371	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
2	Verend	7101415146	Akuntansi
3	Ripto O.	7311415035	Manajemen
4	Ani Mutianah	7311415121	Manajemen
5	Anisa Fitri	7211415013	Akuntansi
6	Widiana Rosalina	7101415068	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
7	Nur Azizah	7101415290	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
8	Ulfatun Khasanah	7101415168	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
9	Regina	7101415149	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
10	Nely Afsari	7101415226	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
11	David Indra Gunawan	7211415003	Akuntansi
12	Rachmat Firman Maulana	7101415091	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
13	Adhilia Mega	7211415092	Akuntansi
14	Dinda	7311415184	Manajemen
15	Sri Lanjari	7101415279	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
16	Siti Ma'rifatun	7101415077	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
17	Yuni laili sofa	7101415020	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
18	Siti Humaidah	7101415240	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
19	Latifatul Ainayah	7101415039	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
20	Andika Widiyatmoko	7101415299	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
21	Ahmad Nursanto	7311415195	Manajemen
22	Farhan Zakki Nugraha	7311415127	Manajemen
23	Dian	7101415281	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
24	Prita Suci Rahmadani	7101415123	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
25	Anggaer Ajeng	7101415136	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
26	Reza Eky Prasetyo	7101415367	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
27	Redho Yudi F	7311415211	Manajemen
28	Kuspihanto	7101415272	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
29	Dida Sovia Wirdani	7311415021	Manajemen
30	Muhammad Reza Fatha	7311415078	Manajemen
31	Irma Nur Aulia	7101415155	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
32	Sofiati Febriani	7101415132	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
33	Ana Nailu H	7101415376	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
34	Wiwik Nur Laili	7101415165	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
35	Ivana Natasya	7101415150	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
36	Azzam ismawan	7101415368	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
37	Rina Wijayanti	7101415357	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
38	Umiati	7101415351	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
39	Yuni Rahmawati	7101415032	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
40	Amalia Mahmudah	7101415207	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
41	Dwi Andri Fitri Setiani	7101415031	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
42	Salwa Salsabila	7101415309	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
43	Deti Siswati	7101415041	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
44	Ivanyo Ronaldo Suryasetiadi	7101415308	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
45	Yeni	7101415047	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
46	Ishma Riahmatika	7101415184	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
47	Widiyanti Angelia Agnestiara	7101415319	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
48	Vera Indra Sari	7101415016	Akuntansi
49	Trika Dina	7311415063	Manajemen
50	Ismi Wahyuningsih	7101415085	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
51	Dinda Fauziah Sekardini	7101415055	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
52	Zulfa Aribah	7101415021	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
53	Indah SW	7101415336	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
54	Binti iin Khoirin Nisak	7211415061	Akuntansi
55	Anggita Oktaviana	7211415075	Akuntansi
56	Tri Farchatun N A	7211415016	Akuntansi
57	Rizki sufi	7211415121	Akuntansi
58	Indah Septiyani	7211415140	Akuntansi
59	Putri Dwi I	7211415180	Akuntansi
60	Khusnul Hotimah	7311415024	Manajemen
61	Ianatussarifah	7311415085	Manajemen
62	Erna susilowati	7311415092	Manajemen
63	Citra Utami	7311415154	Manajemen
64	Muni Lestari	7101415237	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
65	Devi Sonia	7211415054	Akuntansi
66	Eka Tiara Octavia	7101415181	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
67	Nur Aini agustin	7101415230	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
68	Asmaul Chusna	7211415047	Akuntansi
69	Fitri Rosiana Dewi	7211415034	Akuntansi
70	Ivan Abdul Rohman	7101415208	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
71	Indriany H.	7111415050	Ekonomi Pembangunan
72	Roro	7101415280	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
73	Ainul Wafa	7101415296	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
74	Rohibatul Fahmi	7101415191	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
75	Sri indah sari	7101415187	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
76	Anita Zuniati Khasanah	7101415024	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
77	Anisa Fitri	7211415013	Akuntansi
78	Dianawati	7211415014	Akuntansi
79	Aghna Iyyah Amroini	7211415006	Akuntansi
80	Ela Mey Reta	7211415091	Akuntansi
81	Fitrowati	7101415229	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
82	Diah Safitri	7111415016	Ekonomi Pembangunan
83	Nikmatul Lailiyah	7111415009	Ekonomi Pembangunan
84	Ali Maskur	7211415099	Akuntansi
85	Ade Nur Fajari Ani	7101415080	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
86	Ahmad Mudzofar	7111415102	Ekonomi Pembangunan
87	Annissa Nur Kholifah	7111415047	Ekonomi Pembangunan
88	Dian Rani Safitri	7111415021	Ekonomi Pembangunan
89	Milla St	7211415090	Akuntansi
90	Ermila Firas Nani	7101415209	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
91	Purnairawan	7111415078	Ekonomi Pembangunan
92	Adifa Echa Hapsari	7101415219	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
93	Ririn Amelia Sari	7311415100	Manajemen
94	Paradita Gadhis Widaswari	7101415066	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
95	Dini Nuriani	7111415100	Ekonomi Pembangunan
96	Zulfa Maisarah	7101415313	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
97	Ratna Yunita	7311415071	Manajemen
98	Rukma Janti Vitayat	7111415028	Ekonomi Pembangunan
99	Devie Purwitasari	7111415012	Ekonomi Pembangunan
100	Hafid Nur Syawal	7101415325	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
101	Entri Lutfi Utami	7311415069	Manajemen
102	Fitria Febriani	7211415074	Akuntansi
103	Melita Dina Silvia	7311415003	Manajemen
104	Ela Wulandari	7101415193	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
105	Rizka Apiatun	7101415018	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
106	Laily Nurohmarwati	7101415049	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
107	Novita Nurul Arifah	7101415213	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
108	Ulfatun Khasanah	7101415168	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
109	Risma Dwi Septi H.	7101415114	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
110	Raka Rizky Aditama	7101415252	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
111	Elfita Shofiana	7101415163	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
112	Fuji Nur Kartika	7101415254	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
113	Wilda Nazilatun Nafia	7101415304	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
114	Warmih	7101415162	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
115	Wukirasih wekas martanti	7101415198	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
116	Widiyanti	7101415119	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
117	Kunti Nailal Khamidah	7101415384	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
118	Dewi Kumala Ratih	7311415101	Manajemen
119	Dina Maulidiyah	7101415117	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
120	Warmih	7101415162	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
121	Meilinda	7311415169	Manajemen
122	Nur Fajar Istinganah	7101415231	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
123	Juliatun Nur Hasanah	7211415012	Akuntansi
124	Ida Indriani	7101415082	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
125	Desy Fahmawati	7311415179	Manajemen
126	Rifka Zulaidah	7101415052	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
127	Ayu Widi P	7101415179	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
128	Anggi Rizki Wulandari	7101415057	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
129	Dwi Heny Siska Priani	7101415043	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
130	Devi Nuravidah	7101415054	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
131	Mutoharoh	7101415255	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
132	Ana Solekhati Dewi	7101415053	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
133	Rizka Gia Nur Hanifah	7101415008	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
134	Devi Lisa K	7101415037	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
135	Ira Riski Astutik	7101415076	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
136	Falilah	7101415063	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
137	Latifatul Ainiyah	7101415039	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
138	Yoni	7311415111	Manajemen

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
139	Rama	7101415302	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
140	Feni Ambarwati	7111415006	Ekonomi Pembangunan
141	Ika Setyowati	7101415241	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
142	Rita Sugiyanti	7101415060	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
143	Rakhmahwati Saputri	7101415256	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
144	Putri	7101415212	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
145	Talitha Hamdunah Agustina	7111415064	Ekonomi Pembangunan
146	Anita Noviyanti	7211415022	Akuntansi
147	Rahmawati Arini	7101415086	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
148	Almira Fadhila	7101415306	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
149	Titi Dwi Jayanti Arti Maulidiyah	7101415113	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
150	Zainur Rohmah	7101415206	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
151	Siti Sholihah	7111415027	Ekonomi Pembangunan
152	Mitha	7101415089	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
153	Utami Jaya Putri	7211415046	Akuntansi
154	Argy Pramadhika	7311415196	Manajemen
155	Muhammad Khusnul Arrosid	7111415005	Ekonomi Pembangunan
156	Siti Nurmala Sari	7211415095	Akuntansi
157	Nur Fitri Rochmawati	7211415174	Akuntansi
158	Nafilatul Ulfa	7101415199	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
159	Nia Aryanti	7211415117	Akuntansi
160	Esti Widyarningsih	7101415315	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
161	Dewi Lusiana	7311415055	Manajemen
162	Ani Rohanah	7211415007	Akuntansi
163	Layinatus Syifa	7101415342	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
164	Laelatul Mahmudah	7101415074	Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
165	Aginta Restu Poka	7311415170	Manajemen
166	Sri Sulistiawati	7311415099	Manajemen
167	Mohammad Rizky S	7101415161	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
168	Nur Chalimah	7311415004	Manajemen
169	Nur tauzum azizah	7101415375	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
170	Endang Purwaningsih	7101415133	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
171	Ery Khoiriyah	7101415135	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
172	Anggraini Bintang Saraswati	7101415378	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
173	Erikha Reny Nurharisma	7101415166	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
174	Devilia Zuliani	7101415167	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
175	Adi Rian	7101415386	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
176	Fauzan Priambodo	7101415282	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
177	Fitrianingsih	7101415131	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
178	Dian Iestari	7111415031	Ekonomi Pembangunan
179	Ahmad Yusuf Efendi	7101415171	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
180	Isti	7211415088	Akuntansi
181	Juliatus Nur Hasanah	7211415012	Akuntansi
182	Milla Septiana	7211415090	Akuntansi
183	Dwi Agustina	7211415018	Akuntansi
184	Hidayatul Khasanah	7211415019	Akuntansi
185	Syayyidah Shofiyah	7101415261	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
186	Aprilia Dwi Astuti	7311415030	Manajemen
187	Atfa Suryo Nugroho	7311415128	Manajemen
188	Maulida	7311415006	Manajemen
189	Vida Chusnia Chaq	7211415153	Akuntansi
190	Anhar Fadli	7311415097	Manajemen
191	Nurul Hikmah	7311415064	Manajemen
192	Khusnul Khotimah	7311415008	Manajemen
193	Muflikhah Dzurriyahuda	7311415110	Manajemen
194	Andhika Budi Dharma	7311415185	Manajemen
195	Retno	7311415019	Manajemen
196	Emma Juniarti	7311415015	Manajemen
197	Aula Amalia	7311415016	Manajemen
198	Kharisma Zuliardi	7311415178	Manajemen
199	S Malinda	7311415108	Manajemen
200	Murni	7101415096	Pendidikan Ekonomi (Akuntansi)
201	Nur Annissa	7211415038	Akuntansi
202	Hanum	7211415026	Akuntansi
203	Asrul Mujib Amnan	7211415168	Akuntansi
204	Wina	7211415113	Akuntansi

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
205	Muhamad Syamsul Huda	7211415101	Akuntansi
206	Sumi Asih	7211415027	Akuntansi
207	Khurotul Aeni	7211415008	Akuntansi
208	Rina Limiati	7211415159	Akuntansi
209	Putri Prinayoma	7211415115	Akuntansi
210	Agung Santoso	7311415074	Manajemen
211	Henry	7211415166	Akuntansi
212	Mardianis	7211415141	Akuntansi
213	Cahyo Firlisukrisna	7211415146	Akuntansi
214	Arum Triasih	7211415096	Akuntansi
215	Asmaul Chusna	7211415047	Akuntansi
216	Rani Kumala Sari	7211415127	Akuntansi
217	Ira Purnama Sari	7211415086	Akuntansi
218	Iis indah lestari	7211415063	Akuntansi
219	Risna Ade Tarantika	7211415155	Akuntansi
220	Fajar Fachrudin	7311415116	Manajemen
221	Malikhatun Dayyanah	7211415009	Akuntansi
222	Nanda	7311415068	Manajemen
223	Fitri Yuliani	7211415021	Akuntansi
224	Kurniawan Krisnawanto	7211415106	Akuntansi
225	Witati	7111415094	Ekonomi Pembangunan
226	Siti Fatimah	7111415095	Ekonomi Pembangunan
227	Nikmatul Lailiyah	7111415009	Ekonomi Pembangunan
228	Asmo Dini Natasya	7311415026	Manajemen
229	Tuneng Mugi Lestari	7101415139	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
230	Fajar	7311415116	Manajemen
231	Ayunda Putri Larasati	7311415014	Manajemen
232	Anisa Kusumasuci	7311415103	Manajemen
233	Siti Istianatul Choiriyah	7311415029	Manajemen
234	Sangrila Resti Agustina	7311415173	Manajemen
235	Ardi Tridian Pamungkas	7311415166	Manajemen
236	Maulida Anisa	7311415006	Manajemen
237	Isna Tianafitri Indraswari	7311415022	Manajemen
238	Farida Samsi	7311415005	Manajemen

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
	Chadaria		
239	Ani Mutianah	7311415121	Manajemen
240	Amalia Lailatur Rizqi	7311415192	Manajemen
241	Andro Dewantara	7311415193	Manajemen
242	Wilia Desi Wulandari	7311415155	Manajemen
243	Ayu Milatina Asti	7311415012	Manajemen
244	Fia Irfani	7311415122	Manajemen
245	Andi Septian Najib	7311415197	Manajemen
246	Zusfika Nur'Aini	7311415088	Manajemen
247	Ayu Vivi R	7311415002	Manajemen
248	Sely Fudianti	7311415011	Manajemen
249	Ismi Nur Azizah	7111415072	Ekonomi Pembangunan
250	Tresna Heru Hawa	7111415003	Ekonomi Pembangunan
251	Ardian Aditya Santosa	7111415076	Ekonomi Pembangunan
252	Putri Suri Kinasih	7111415060	Ekonomi Pembangunan
253	Syarifudin Fathur Rachman	7111415099	Ekonomi Pembangunan
254	Destin Witari Tazaruwah	7111415013	Ekonomi Pembangunan
255	Dewi Indri	7111415024	Ekonomi Pembangunan
256	Mohamad Imron	7111415022	Ekonomi Pembangunan
257	M.fathan hanifa	7111415084	Ekonomi Pembangunan
258	Auza Noor Fadeli	7111415093	Ekonomi Pembangunan
259	Nikmatul Lailiyah	7111415009	Ekonomi Pembangunan
260	Ismi Nur Azizah	7111415072	Ekonomi Pembangunan
261	Nur Slamet	7111415055	Ekonomi Pembangunan
262	Finky Aditya	7111415105	Ekonomi Pembangunan
263	Muhammad Bagus Putratsalaatsa	7111415086	Ekonomi Pembangunan
264	Aka Novanda	7111415113	Ekonomi Pembangunan
265	Retyan Satria Jati	7111415110	Ekonomi Pembangunan
266	Siti Nurul Faizah	7211415080	Akuntansi
267	Ridha Permata Yudita	7211415173	Akuntansi
268	Anggraini Bintang Saraswati	7101415378	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
269	Eka Hilda Safitri	7101415269	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

No.	Nama	NIM	Prodi / Jurusan
270	Dewi Muslimah	7101415233	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
271	Jaza'ul Muslimah	7101415283	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
272	Agustina	7101415071	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)
273	Erikha Reny Nurharisma	7101415166	Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran)

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL7	Pearson Correlation	,298	,744**	,399*	,588**	,707**	,773**	1	,530**	,656**	,678**	,888**
	Sig. (2-tailed)	,110	,000	,029	,001	,000	,000		,003	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL8	Pearson Correlation	-,039	,269	,040	,220	,269	,261	,530**	1	,777**	,316	,563**
	Sig. (2-tailed)	,836	,151	,833	,242	,151	,163	,003		,000	,089	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL9	Pearson Correlation	,035	,395*	,003	,365*	,407*	,366*	,656**	,777**	1	,395*	,659**
	Sig. (2-tailed)	,854	,031	,987	,048	,026	,047	,000	,000		,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL10	Pearson Correlation	,435*	,806**	,430*	,680**	,740**	,778**	,678**	,316	,395*	1	,846**
	Sig. (2-tailed)	,016	,000	,018	,000	,000	,000	,000	,089	,031		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,492**	,863**	,510**	,728**	,846**	,858**	,888**	,563**	,659**	,846**	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengetahuan Investasi (X2)

		Correlations										TOTAL
		SOAL 11	SOAL12	SOAL 13	SOAL 14	SOAL15	SOAL1 6	SOAL 17	SOAL1 8	SOAL 19	SOAL20	L
SOAL11	Pearson Correlation	1	,666**	,031	,283	,142	,150	,479**	,567**	,522**	,170	,515**
	Sig. (2-tailed)		,000	,870	,130	,454	,429	,007	,001	,003	,370	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL12	Pearson Correlation	,666**	1	,168	,360	,200	,211	,688**	,701**	,566**	,152	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000		,376	,050	,290	,262	,000	,000	,001	,424	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL13	Pearson Correlation	,031	,168	1	,298	,745**	,788**	,311	,161	,206	,526**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,870	,376		,110	,000	,000	,095	,396	,274	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL14	Pearson Correlation	,283	,360	,298	1	,130	,220	,710**	,519**	,568**	,549**	,630**
	Sig. (2-tailed)	,130	,050	,110		,494	,243	,000	,003	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL15	Pearson Correlation	,142	,200	,745**	,130	1	,946**	,305	,344	,420*	,424*	,722**

TOTAL	Pearson Correlation	,515**	,623**	,668**	,630**	,722**	,754**	,804**	,785**	,798**	,696**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Manfaat Investasi (X3)

		Correlations								
		SOAL21	SOAL22	SOAL23	SOAL24	SOAL25	SOAL26	SOAL27	SOAL28	TOTAL
SOAL21	Pearson Correlation	1	,794**	,817**	,772**	,356	,645**	,172	,476**	,830**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,054	,000	,363	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL22	Pearson Correlation	,794**	1	,695**	,719**	,440*	,681**	,077	,275	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,015	,000	,684	,141	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL23	Pearson Correlation	,817**	,695**	1	,814**	,554**	,715**	,253	,306	,871**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,178	,100	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL24	Pearson Correlation	,772**	,719**	,814**	1	,675**	,819**	,239	,387*	,917**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,203	,035	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL25	Pearson Correlation	,356	,440*	,554**	,675**	1	,583**	,568**	,200	,762**
	Sig. (2-tailed)	,054	,015	,001	,000		,001	,001	,290	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL26	Pearson Correlation	,645**	,681**	,715**	,819**	,583**	1	,152	,213	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001		,422	,258	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL27	Pearson Correlation	,172	,077	,253	,239	,568**	,152	1	,270	,473**

	Sig. (2-tailed)	,363	,684	,178	,203	,001	,422		,149	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL28	Pearson Correlation	,476**	,275	,306	,387*	,200	,213	,270	1	,500**
	Sig. (2-tailed)	,008	,141	,100	,035	,290	,258	,149		,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,830**	,770**	,871**	,917**	,762**	,814**	,473**	,500**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

		Correlations													
		SOAL2	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL3	SOAL4	TOTAL
		9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0		
SOAL2 9	Pearson	1	,784**	,730**	,759**	,696**	,537**	,609**	,786**	,764**	,422*	,594**	,802**	,867**	
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,020	,001	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL3 0	Pearson	,784**	1	,751**	,732**	,731**	,544**	,675**	,690**	,804**	,564**	,635**	,816**	,890**	
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL3 1	Pearson	,730**	,751**	1	,969**	,591**	,527**	,382*	,701**	,787**	,476**	,620**	,797**	,844**	
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,003	,037	,000	,000	,008	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL3 2	Pearson	,759**	,732**	,969**	1	,610**	,550**	,357	,688**	,765**	,489**	,678**	,792**	,849**	
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,002	,053	,000	,000	,006	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
SOAL3 3	Pearson	,696**	,731**	,591**	,610**	1	,527**	,736**	,601**	,631**	,518**	,582**	,631**	,805**	
	Correlation														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000		,003	,000	,000	,000	,003	,001	,000	,000	

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL3 4	Pearson Correlation	,537**	,544**	,527**	,550**	,527**	1	,444*	,580**	,600**	,739**	,887**	,606**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,002	,002	,003	,002	,003		,014	,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL3 5	Pearson Correlation	,609**	,675**	,382*	,357	,736**	,444*	1	,526**	,573**	,553**	,431*	,472**	,700**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,037	,053	,000	,014		,003	,001	,002	,017	,008	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL3 6	Pearson Correlation	,786**	,690**	,701**	,688**	,601**	,580**	,526**	1	,778**	,372*	,570**	,756**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,003		,000	,043	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL3 7	Pearson Correlation	,764**	,804**	,787**	,765**	,631**	,600**	,573**	,778**	1	,635**	,623**	,800**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL3 8	Pearson Correlation	,422*	,564**	,476**	,489**	,518**	,739**	,553**	,372*	,635**	1	,767**	,493**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,020	,001	,008	,006	,003	,000	,002	,043	,000		,000	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL3 9	Pearson Correlation	,594**	,635**	,620**	,678**	,582**	,887**	,431*	,570**	,623**	,767**	1	,702**	,814**

	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,017	,001	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SOAL4 0	Pearson Correlation	,802**	,816**	,797**	,792**	,631**	,606**	,472**	,756**	,800**	,493**	,702**	1	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,006	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTA L	Pearson Correlation	,867**	,890**	,844**	,849**	,805**	,759**	,700**	,823**	,890**	,708**	,814**	,880**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel :

1. Pelatihan Pasar Modal (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	10

2. Pengetahuan Investasi (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	10

3. Manfaat Investasi (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0

	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,884	8

4. Minat Investasi di Pasar Modal (Y) Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,954	12

Lampiran 5

Tabel Perhitungan Melalui Aplikasi WarpPLS 5.0
Model Fit and Quality Indices

Model fit and quality indices

Average path coefficient (APC)=0.442, P<0.001
 Average R-squared (ARS)=0.405, P<0.001
 Average adjusted R-squared (AARS)=0.402, P<0.001
 Average block VIF (AVIF)=1.597, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
 Average full collinearity VIF (AFVIF)=1.972, acceptable if ≤ 5 , ideally ≤ 3.3
 Tenenhaus GoF (GoF)=0.496, small ≥ 0.1 , medium ≥ 0.25 , large ≥ 0.36
 Simpson's paradox ratio (SPR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7 , ideally = 1
 R-squared contribution ratio (RSCR)=1.000, acceptable if ≥ 0.9 , ideally = 1
 Statistical suppression ratio (SSR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7
 Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)=1.000, acceptable if ≥ 0.7

Latent Variable Coefficient

	PPM	PINV	MANF	MIPM
R-squared		0.272	0.315	0.628
Adj. R-squared		0.270	0.313	0.624
Composite reliab.	0.924	0.943	0.923	0.948
Cronbach's alpha	0.907	0.931	0.904	0.940
Avg. var. extrac.	0.577	0.648	0.600	0.604
Full collin. VIF	1.936	1.679	2.197	2.076
Q-squared		0.279	0.317	0.514
Min	-3.532	-4.165	-3.422	-3.372
Max	2.089	1.341	1.855	1.978
Median	0.208	-0.271	0.096	0.063
Mode	0.295	-0.495	0.096	0.640
Skewness	-0.263	-0.625	-0.295	-0.238
Exc. kurtosis	0.575	1.181	0.835	0.171
Unimodal-RS	Yes	Yes	Yes	Yes
Unimodal-KMV	Yes	Yes	Yes	Yes
Normal-JB	No	No	No	Yes
Normal-RJB	No	No	No	Yes
Histogram	View	View	View	View

Path Coefficients

Path coefficients				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	0.522			
MANF	0.561			
MIPM	0.412	0.199	0.514	

P values				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	<0.001			
MANF	<0.001			
MIPM	<0.001	<0.001	<0.001	

Indirect & Total Effects (1)

----- Indirect and total effects (table view) -----				
Standard errors of indirect effects for paths with 2 segments				

	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	0.057			
Effect sizes of indirect effects for paths with 2 segments				

	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	0.233			
Sums of indirect effects				

	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	0.393			

Indirect & Total Effect (2)

----- Indirect and total effects (table view) -----				
Indirect effects for paths with 2 segments				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	0.393			
Number of paths with 2 segments				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	2			
P values of indirect effects for paths with 2 segments				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	<0.001			

Indirect & Total Effect (3)

----- Indirect and total effects (table view) -----				
Number of paths for indirect effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	2			
P values for sums of indirect effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	<0.001			
Standard errors for sums of indirect effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	0.057			

Indirect & Total Effect (4)

Effect sizes for sums of indirect effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV				
MANF				
MIPM	0.233			
Total effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	0.522			
MANF	0.561			
MIPM	0.804	0.199	0.514	
Number of paths for total effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	1			
MANF	1			
MIPM	3	1	1	

Indirect & Total Effect (5)

P values for total effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	<0.001			
MANF	<0.001			
MIPM	<0.001	<0.001	<0.001	
Standard errors for total effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	0.056			
MANF	0.055			
MIPM	0.053	0.059	0.056	
Effect sizes for total effects				
	PPM	PINV	MANF	MIPM
PPM				
PINV	0.272			
MANF	0.315			
MIPM	0.477	0.058	0.326	



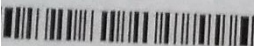
Pengaruh Tidak Langsung Variabel Intervening (PPM-PINV-MIPM)

Indirect effects for paths with 2 segments			
	PPM	PI	MIPM
PPM			
PI			
MIPM	0.151		
Number of paths with 2 segments			
	PPM	PI	MIPM
PPM			
PI			
MIPM	1		
P values of indirect effects for paths with 2 segments			
	PPM	PI	MIPM
PPM			
PI			
MIPM	<0.001		

Pengaruh Tidak Langsung Variabel Intervening (PPM-MANF-MIPM)

Indirect effects for paths with 2 segments			
	PPM	MANF	MIPM
PPM			
MANF			
MIPM	0.356		
Number of paths with 2 segments			
	PPM	MANF	MIPM
PPM			
MANF			
MIPM	1		
P values of indirect effects for paths with 2 segments			
	PPM	MANF	MIPM
PPM			
MANF			
MIPM	<0.001		

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

 <p>UNNES</p>	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: http://fe.unnes.ac.id, surel: fe@mail.unnes.ac.id</p>	
Nomor	: B/569/UN37.1.7/LT/2020	13 Januari 2020
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Raka Rizky Aditama	
NIM	: 7101415252	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1	
Semester	: Gasal	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Judul	: Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2015)	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 April 2019 - 31 Mei 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
 <p>a.n. Dekan FE Wakil Dekan Bid. Akademik, Dr. Kardoyo, M.Pd. NIP 196205291986011001</p>		
<p>Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
<p>nomor Agenda Surat : 316 622 991 6</p>		
<p>Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-01-14 8:57:01)</p>		

